

**UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN BERNYANYI
MELALUI VOKALISI DALAM EKSTRAKURIKULER PADUAN SUARA
DI SMP PANGUDI LUHUR SANTO ALOYSIUS BAYAT**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh:
Nicolas Aditya Nugraha
11208241022

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Upaya Peningkatan Keterampilan Bernyanyi Melalui Vokalisi*
Dalam Ekstrakurikuler Paduan Suara di SMP Pangudi Luhur Santo Aloysius Bayat
ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 13 April 2015

Pembimbing I

Dra. M.G Widyastuti, M.Sn
NIP: 19600703 198812 2 001

Pembimbing II

F.X. Diah Kristianingsih, S.pd., M.A
NIP: 19791222 200501 2 003

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Upaya Peningkatan Keterampilan Bernyanyi Melalui Vokalisi*

Dalam Ekstrakurikuler Paduan Suara di SMP Pangudi Luhur Santo Aloysius Bayat


ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 17 April 2015 dan

dinyatakan lulus.



Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Tumbur Silaen, S.Mus, M.Hum	Ketua Penguji		20 April 2015
Francisca Xaveria Diah K., M.A	Sekretaris		20 April 2015
Drs. AM. Susilo Pradoko, M.Si	Penguji Utama		20 April 2015
Dra. M.G Widyastuti, M.Sn	Anggota Penguji		20 April 2015

Yogyakarta, 20 April 2015
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M. Pd
NIP 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Nicolas Aditya Nugraha

NIM : 11208241022

Jurusan : Pendidikan Seni Musik

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 13 April 2015

Penulis,

Nicolas Aditya Nugraha

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Orang tua yang kucintai Nicolas Nandar Samsuri dan Fransiska Heru Sri Hayati.
2. Kakak dan adikku tersayang
3. Kakekku Alm. Sutrisno Kistodarsono
4. Teman-teman Pendidikan Seni Musik Angkatan 2011
5. Sahabat-sahabat OMK Stephanus

MOTTO

Tuhan adalah gembalaku,
takkan kekurangan aku.

(Mazmur 23:1)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus dan Bunda Maria atas segala hikmat dan karunia yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Upaya Peningkatan Keterampilan Bernyanyi Melalui Vokalisi dalam Ekstrakurikuler Paduan Suara di SMP Pangudi Luhur Santo Aloysius Bayat”

Banyak sekali hambatan dan tantangan yang penulis alami selama menyusun skripsi ini, akan tetapi semuanya dapat dilalui dengan baik. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dra. MG Widyastuti, M.Sn selaku dosen pembimbing I
2. Francisca Xaveria Diah K., M.A selaku dosen pembimbing II
3. Kepada Bapak F.X. Heru Cahyana, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Pangudi Luhur Santo Aloysius Bayat yang telah memberikan izin penelitian.
4. Kepada Bapak Venanto Rio selaku guru ekstrakurikuler paduan suara di SMP Pangudi Luhur Santo Aloysius Bayat yang berkenan sebagai kolaborator dan membantu dalam penelitian ini.
5. Semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini belum sempurna sehingga saran dan kritik sangatlah diharapkan guna memperbaiki kekurangan-kekurangan tersebut.

Akhir kata, semoga skripsi ini berguna bagi pembaca.

Yogyakarta, 13 April 2015

Penulis,

Nicolas Aditya Nugraha

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
 BAB II KAJIAN TEORI.....	 7
A. Deskripsi Teori	7
1. Keterampilan	8
2. Teknik Vokal	9
a) Artikulasi.....	10
b) Intonasi.....	11
c) <i>Phrasing</i>	12
d) Resonansi	13
e) Pernapasan	14
3. Vokalisasi	17

4. Ekstrakurikuler Paduan Suara.....	17
a) Ekstrakurikuler.....	17
b) Paduan Suara.....	18
5. Unsur-Unsur Musik.....	19
B. Penelitian Yang Relevan	21
C. Rencana Tindakan Lanjut.....	23
D. Hipotesis Tindakan.....	24
 BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Desain Penelitian	25
B. Prosedur Penelitian.....	26
C. Variabel Penelitian	28
D. Tempat dan Waktu Penelitian	29
E. Populasi dan Sampel.....	29
1. Populasi Penelitian	29
2. Sampel Penelitian	30
F. Instrumen Penelitian.....	30
1. Pengembangan Instrumen Penelitian	30
2. Uji Instrumen Penelitian.....	32
a) Uji Validitas Instrumen	32
b) Uji Reliabilitas Instrumen.....	32
G. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data	33
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Deskripsi Hasil Penelitian	34
1. Pra-Siklus	35
2. Siklus I	36
a. Perencanaan Siklus I	36
b. Pelaksanaan Siklus I	38
1) Pertemuan Pertama	38
2) Pertemuan Kedua	40
3) Pertemuan Ketiga	44
4) Pertemuan Keempat.....	46
c. Hasil Observasi Siklus I	47
d. Refleksi Siklus I	48
3. Siklus II	49
a. Perencanaan Siklus II	49
b. Pelaksanaan Siklus II	51
1) Pertemuan Pertama	51
2) Pertemuan Kedua	54

3) Pertemuan Ketiga	55
4) Pertemuan Keempat	57
c. Hasil Observasi Siklus II	58
d. Refleksi Siklus II	60
B. Pembahasan	61
C. Keterbatasan Penelitian	64
 BAB V KESIMPULAN DAN RENCANA TINDAK LANJUT	65
A. Simpulan.....	65
B. Implikasi	66
C. Rencana Tindak Lanjut	66
 DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	69

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 01. Lokasi rongga-rongga resonansi	13
Gambar 02. Pernapasan diafragma	16
Gambar 03. Siklus PTK Kemmis & McTaggart	27
Gambar 04. Vokalisi 01	39
Gambar 05. Vokalisi 02	41
Gambar 06. Vokalisi 03	42
Gambar 07. Vokalisi 04	42
Gambar 08. Vokalisi 05	43
Gambar 09. Vokalisi 06	52
Gambar 10. Vokalisi 07	53
Gambar 11. Bar nilai Pre-test	70
Gambar 12. Bar nilai Siklus I	72
Gambar 13. Bar nilai Siklus II	74
Gambar 14. Bar rata-rata	76

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 01. Unsur-unsur musik	19
Tabel 02. Tempo	21
Tabel 03. Pedoman nilai	31
Tabel 04. Pedoman nilai siswa	31
Tabel 05. Nilai Pre-test	69
Tabel 06. Nilai Siklus I	71
Tabel 07. Nilai Siklus II	73
Tabel 08. Nilai rata-rata	75

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 01. RPP siklus I	77
Lampiran 02. RPP siklus II	80
Lampiran 03. Vokalisi	81
Lampiran 04. Partitur lagu “Si Patokaan”	84
Lampiran 05. Lembar validasi instrumen penelitian	85
Lampiran 06. Surat ijin penelitian.....	88
Lampiran 07. Surat keterangan penelitian	91
Lampiran 08. Foto kegiatan penelitian	92
Lampiran 09. Nilai asli siswa	93

**UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN BERNYANYI
MELALUI VOKALISI DALAM EKSTRAKURIKULER PADUAN SUARA
DI SMP PANGUDI LUHUR SANTO ALOYSIUS BAYAT**

**Oleh :
Nicolas Aditya Nugraha
11208241022**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya peningkatan keterampilan bernyanyi melalui vokalisasi dalam ekstrakurikuler paduan suara di SMP Pangudi Luhur Santo Aloysius Bayat. Selain itu juga untuk mengetahui peningkatan nilai rata-rata setiap siklus.

Penelitian ini adalah jenis PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Prosedur penelitian ini menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas Kemmis & McTaggart. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus, masing-masing siklus terdiri dari 4 pertemuan. Responden penelitian ini adalah siswa-siswi di SMP Pangudi Luhur Santo Aloysius Bayat yang mengikuti kegiatan Ektrakurikuler Paduan Suara. Kelas ekstrakurikuler paduan suara di SMP tersebut diberi tindakan berupa vokalisasi. Penyajian data dalam penelitian ini melalui angka dalam prosentase, tabel dan gambar grafik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada peningkatan keterampilan bernyanyi melalui vokalisasi. Hal ini dilihat dari peningkatan sebelum dan sesudah diberikan tindakan. Peningkatan ini dilihat dari hasil tes pada saat pra-siklus yang masuk dalam kriteria KURANG dan sesudah diberikan tindakan hasilnya masuk dalam kriteria BAIK. Nilai rata-rata anggota paduan suara mengalami peningkatan dari pra-siklus ke siklus I sebesar 29,41%. Kemudian dari siklus I ke siklus II nilai rata-rata kembali mengalami peningkatan sebesar 44,12%. Dengan demikian menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas sebesar 80,00 telah mencapai kriteria BAIK.

Kata kunci : keterampilan bernyanyi, vokalisasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki kedudukan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dengan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan (Sugihartono, 2007;5). Menurut Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional, “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”. (UU No. 20 Tahun 2003).

SMP Pangudi Luhur Santo Aloysius Bayat adalah salah satu SMP swasta di Kabupaten Klaten. Tujuan dari SMP tersebut adalah mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan dan kecerdasan budi pekerti, serta ketrampilan untuk siap lanjut ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi sebagai pribadi yang beriman, berbudi pekerti luhur, peka akan lingkungan-sesamanya, berkualitas, berjiwa merdeka dan percaya diri serta bekerja keras menuju pembentukan manusia seutuhnya. SMP tersebut

memiliki banyak kegiatan Ekstrakurikuler guna memberikan ketrampilan individu bagi siswa-siswinya. Salah satu contoh kegiatan Ekstrakurikuler adalah Paduan Suara. Ekstrakurikuler paduan suara di SMP tersebut tidak mengemas dalam format paduan suara (*sopran, alto, tenor* dan *bass*) sebagaimana mestinya, tetapi tujuan diadakan ekstrakurikuler tersebut untuk pelatihan bernyanyi bagi siswa-siswi yang ingin belajar bernyanyi. Hasil ekstrakurikuler paduan suara biasanya digunakan dalam tugas bernyanyi pada Misa Kudus di Gereja Paroki Administratif Santa Maria Ratu Bayat.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di SMP Pangudi Luhur Santo Aloysius Bayat, kelompok paduan suara di sekolah tersebut memiliki banyak kendala. Berbagai macam kendala yang dialami misalnya anggota ekstrakurikuler paduan suara belum menguasai teknik dasar dalam bernyanyi. Anggota ekstrakurikuler paduan suara SMP tersebut belum bisa menerapkan teknik dasar bernyanyi berupa intonasi, artikulasi dan *phrasing* dengan benar sehingga suara yang dihasilkan kurang baik dan tidak sesuai dengan teknik vokal yang benar. Hal lain yang belum diperhatikan dalam terlaksananya proses pembelajaran bernyanyi pada ekstrakurikuler paduan suara adalah waktu. Waktu memiliki peran yang sangat penting untuk mencapai hasil yang baik. Efisiensi waktu perlu diperhatikan, sehingga dengan waktu yang tersedia hasil pembelajaran yang diperoleh optimal. Minimalisasi waktu latihan yang diperlukan di setiap pertemuan adalah 1 jam (Team PML, 1989;44).

Kesulitan membaca notasi juga menjadi kendala pada anggota ekstrakurikuler paduan suara di SMP Pangudi Luhur Santo Aloysius Bayat. Hampir semua anggota belum bisa membaca notasi dengan tepat. Apalagi untuk anggota yang tidak memiliki latar belakang pendidikan musik, sangat sulit untuk membaca notasi dengan tepat dan benar. Pada saat latihan biasanya siswa bernyanyi dengan cara menirukan. Pelatih menyanyikan materi lagu yang akan diajarkan terlebih dahulu secara langsung, lalu mereka menirukan nada lagu yang telah dicontohkan tersebut, sehingga mereka bernyanyi tanpa membaca notasi lagunya. Disamping itu, frekuensi mereka untuk latihan bernyanyi sangat kurang. Mungkin mereka berlatih bernyanyi hanya pada waktu kegiatan ekstrakurikuler berlangsung, selanjutnya mereka tidak melakukan latihan individu guna melatih ketrampilan individu di rumah guna meningkatkan ketrampilannya.

Pemanasan (*warming up*) atau vokalisasi memiliki peran yang signifikan dalam pembelajaran bernyanyi. Tujuan dari vokalisasi bukan untuk mempelajari lagu tetapi untuk melatih teknik bernyanyi dan melatih pita suara. Oleh karena itu vokalisasi harus dikenalkan kepada anggota ekstrakurikuler sedikit demi sedikit. Tujuan pemberian vokalisasi sebaiknya dijelaskan oleh pelatih sehingga anggota paduan suara memahaminya. Kegiatan vokalisasi memiliki tujuan supaya anggota ekstrakurikuler di SMP Pangudi Luhur Bayat mampu menyanyikan lagu dengan teknik bernyanyi yang benar. Dengan tindakan vokalisasi, diharapkan ada peningkatan

ketrampilan bernyanyi dalam ekstrakurikuler paduan suara di SMP Pangudi Luhur Santo Aloysius Bayat.

Dengan memperhatikan hal-hal di atas, maka perlu diberikan pendekatan yang efektif yang dapat meningkatkan ketrampilan siswa dalam bernyanyi dengan teknik vokal yang benar.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa kemungkinan permasalahan antara lain sebagai berikut:

1. Siswa belum menguasai dasar-dasar teknik bernyanyi.
2. Alokasi waktu untuk pembelajaran ekstrakurikuler paduan suara sangat kurang.
3. Siswa masih kesulitan mempelajari notasi.
4. Siswa belum dapat bernyanyi dengan artikulasi yang jelas.
5. Siswa belum dapat membidik nada dengan tepat.
6. Kegiatan bernyanyi belum dengan vokalisasi sebagai pemanasan (*warming up*).

C. Batasan Masalah

Berdasarkan beberapa identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi permasalahan dalam penelitian ini mengenai upaya peningkatan keterampilan bernyanyi melalui vokalisasi dalam ekstrakurikuler paduan suara di SMP Pangudi Luhur Santo Aloysius Bayat.

D. Rumusan Masalah

Permasalahan yang ingin digali dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Bagaimanakah upaya peningkatan keterampilan bernyanyi melalui vokalisasi dalam ekstrakurikuler paduan suara di SMP Pangudi Luhur Santo Aloysius Bayat?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan upaya peningkatan keterampilan bernyanyi melalui vokalisasi dalam ekstrakurikuler paduan suara di SMP Pangudi Luhur Santo Aloysius Bayat

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat Praktis

a. Bagi SMP Pangudi Luhur Santo Aloysius Bayat.

Memiliki dokumentasi tertulis sebagai acuan proses belajar mengajar bagi guru dan siswa guna mempermudah belajar bernyanyi.

b. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta.

- 1) Memperkenalkan Fakultas Bahasa dan Seni kepada civitas SMP Pangudi Luhur Santo Aloysius Bayat.
- 2) Menjadi sumbang sih kajian tentang teknik bernyanyi melalui proses vokalisasi.

2. Manfaat Teoritis

Memberikan pengetahuan bagi dunia pendidikan untuk meningkatkan pembelajaran tentang kerampilan bernyanyi melalui proses vokalisasi.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Keterampilan

Keterampilan berasal dari kata “terampil” dan mendapat imbuhan “ke-an”. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:1706), terampil adalah cakap dalam menyelesaikan tugas; mampu dan cekatan. Setelah mendapat imbuhan “ke-an”, keterampilan memiliki arti kecakapan untuk menyelesaikan tugas (KBBI, 2008;1706).

Dengan arti lain, keterampilan adalah kemampuan untuk menggunakan akal dan kreatifitas dalam mengerjakan sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah karya dari hasil pekerjaan tersebut. Keterampilan akan lebih baik apabila terus diasah dan dilatih untuk menaikkan kemampuan sehingga akan menjadi ahli atau menguasai dari salah satu bidang keterampilan yang ada.

Jadi dapat disimpulkan bahwa keterampilan dapat dilatih sehingga mampu menghasilkan karya. Tanpa adanya latihan tidak akan bisa menghasilkan sebuah keterampilan yang khusus atau terampil karena keterampilan bukanlah bakat yang bisa saja didapat tanpa melalui proses belajar yang intensif dan merupakan kelebihan yang sudah diberikan semenjak lahir.

2. Teknik Vokal

Teknik dasar bernyanyi menjadi peran yang sangat penting karena dapat mempengaruhi ketrampilan bernyanyi. Menurut Jamalus (1988:49) teknik dasar bernyanyi harus dipelajari dengan benar dan dilatih secara bertahap, teratur, dan tekun sehingga terbentuk suara yang baik dalam bernyanyi.

Sikap badan juga dapat mempengaruhi suara yang dihasilkan oleh penyanyi. Badan merupakan alat musik bagi seorang penyanyi, sama halnya dengan piano bagi seorang pianis. Oleh sebab itu seorang penyanyi haruslah selalu menjaga dan merawat instrumennya ini, yaitu badannya agar tetap sehat dan kuat (Jamalus, 1988:49).

Dalam bernyanyi pembentukan suara perlu diperhatikan. Hasil suara yang baik dipengaruhi oleh bentuk mulut yang digunakan. Menurut Jamalus (1988:53), suara yang dikeluarkan melalui bentuk mulut yang dibuka lebar dan dibulatkan akan kedengaran penuh, bulat dan menyenangkan. Bentuk mulut yang ceper akan menghasilkan suara yang sember, tidak indah. Oleh sebab itu untuk dapat menghasilkan suara yang baik, perhatikanlah bentuk mulut sebaik-baiknya. Sitompul (1988:24) menuliskan bahwa pembentukan suara (*voice production*) yang baik akan meliputi beberapa hal:

- a. Cara penyaluran nafas yang rata teratur dengan maksud sepenuhnya dianfaatkan untuk membuat pita suara kita bergetar dengan baik dan tidak ada nafas terbuang sia-sia yang menjadi nafas “liar”.
- b. Getaran pita suara itu melibatkan ruang-ruang di dalam mulut, hidung, dan lain-lain yang turut bergetar / beresonansi.

Semakin baik ruang-ruang itu beresonansi, semakin baik pulalah bunyi suaranya. Fungsi resonansi itu selain memperkuat, juga turut memberi bentuk, warna dan keindahan pada suara itu. Melalui latihan-latihan masalah resonansi itu dapat dikembangkan. Semakin baik ruang-ruang itu beresonansi, semakin bagus dan semakin kaya warna suaranya dan selain itu semakin bertambah “power” (daya jangkau) suara kita. Suara yang miskin resonansi akan kedengaran kerdil dan oleh karenanya sangat terbatas kemungkinannya berekspresi.

Menurut buku PLPG Seni Budaya (2014), ditulis bahwa suara manusia berasal dari suara manusia itu sendiri. Suara manusia merupakan alat yang kemanapun pergi akan selalu dibawa dan dipergunakan baik dalam berbicara atau dalam musik vokal.

Teknik vokal menjadi penting saat bernyanyi, karena dari teknik vokal yang benar, maka suara yang dihasilkannya pun juga menjadi baik pula. Menurut PML, ada 5 teknik vokal yang perlu diperhatikan yaitu:

a. Artikulasi.

Artikulasi memiliki peran yang sangat penting dalam bernyanyi, karena bernyanyi memiliki hubungan yang erat dengan kata-kata. Widyastuti (2007:16) menjelaskan bahwa:

Artikulasi adalah dasar ucapan bunyi bahasa yang terjadi di dalam mulut, dalam bernyanyi harus jelas. Agar pesan dari teks lagu dapat dimengerti, penyanyi harus meningkatkan kualitas ucapannya. Pada umumnya orang malas membuka mulut saat bernyanyi. Hal ini akan menjadi masalah, maka artikulasi harus dilatih.

Menurut PML (1992:56), artikulasi adalah meningkatkan ucapan yang jelas. Dengan kata lain artikulasi memiliki arti cara pengucapan syair dengan baik dan jelas. Apabila dalam

pengucapan kata berbeda-beda akan mengganggu keindahan tetapi juga mempersulit pendengar. Jadi pada saat kita bernyanyi, pengucapan kata harus tepat dan jelas agar tidak menimbulkan pengertian yang salah dan makna yang disampaikan dari lagu tersebut untuk penikmat lagu dapat diterima dengan baik.

Jamalus (1988:55) membagi suara menjadi 3, yaitu : bunyi vokal, bunyi vokal rangkap dan konsonan.

1) Bunyi Vokal , bunyi vokal pada dasarnya ada 5, yaitu: A, I, U, E, O. terkadang ada variasi sebagai berikut:

- a) Huruf “i” terbuka : adik dan “i” tertutup : iris
- b) Huruf “o” terbuka : gong dan “o” tertutup : soto
- c) Huruf “e” terbuka : enteng dan “e” tertutup : sate
- d) Huruf “e” lemah atau pepet : gerak
- e) Huruf “e” dari bahasa daerah : peuyeum

2) Vokal Rangkap (difting), vokal rangkap adalah 2 bunyi vokal yang digabung. Contohnya: (1) “ai” pada kata melambai. (2) “au” pada kata pulau. (3) “oi” pada kata amboi. Sitompul (1988;48), menjelaskan bahwa:

Di dalam nyanyian pada umumnya *tiap suku-kata* mempunyai *satu vokal* sebagai vokal yang menguasai suku kata itu. Kata-kata dengan suku kata yang mengandung 2 huruf vokal seperti *per-mai*, *eng-kau*, *me-lam-bai*, *pu-lau*, *Daud*, dan lain-lain; suku kata demikian akan dinyanyikan dengan salah satu vokalnya sebagai *vokal utama* yang paling menguasai sepanjang suku katanya.

- 3) Konsonan, konsonan memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan kata. Menurut Jamalul (1988:57):

konsonan dihasilkan melalui penggunaan alat-alat pengucapan yang baik dan tepat. Jika alat-alat pengucapan ini tidak bekerja dengan baik, maka kata-kata yang diucapkan tidak jelas dan lagu yang dinyanyikan tidak akan dipahami oleh pendengar. Oleh sebab itu seorang penyanyi harus berlatih menggunakan alat-alat pengucapan untuk konsonan ini, sehingga kata-kata yang diucapkannya jelas, dan lagu yang dinyanyikannya dipahami oleh pendengarnya.

Pembentukan konsonan-konsonan menurut Sitompul (1988:53) ada 5 yaitu:

- a) Dengan perantaraan kedua bibir atas-bawah: *m, p, b*.
- b) Bibir bawah dengan gigi-atas: *w, v, f*.
- c) Lidah ujung dengan langit-langit keras bagian depan: *l, t, d, n, r, s, z*.
- d) Lidah bagian tengah dengan langit-langit di tengah: *j* (janji), *c* (cacing), *ny* (nyonya), *sy* (syahdu).
- e) Lidah bagian pangkal dengan langit-langit lunak: *ng, k, g, kh* (khusus), *q, x*.
- f) Tanpa melibatkan salah satu alat artikulasi: *h*

b. Intonasi.

Intonasi adalah menyanyikan nada dengan tepat (PML, 1992:41). Bagi pemula, menyanyikan nada sesuai dengan intonasi menjadi hal sangat sulit dilakukan. PML (1992:41), menjelaskan ada 11 alasan mengapa nada-nada yang dinyanyikan kurang tepat:

(1) Suasana bernyanyi terlalu tegang. (2) Konsentrasi dalam bernyanyi kurang. (3) Para penyanyi kehabisan napas. (4) Nada yang diulang-ulang atau ditahan, melelahkan. (5) Para penyanyi kurang peka akan keselarasan dalam gabungan suara. (6) Kurang mahir membidik lompatan nada. (7) Nada-nada pada batas wilayah suara sukar dikuasai. (8) Nada-nada pada batas wilayah suara sukar dinyanyikan. (9) Huruf-huruf dengan warna gelap dan terang mempengaruhi tinggi nada. (10) Kecenderungan mengikuti tangga nada lain. (11) Tergelincir waktu mengayunkan nada.

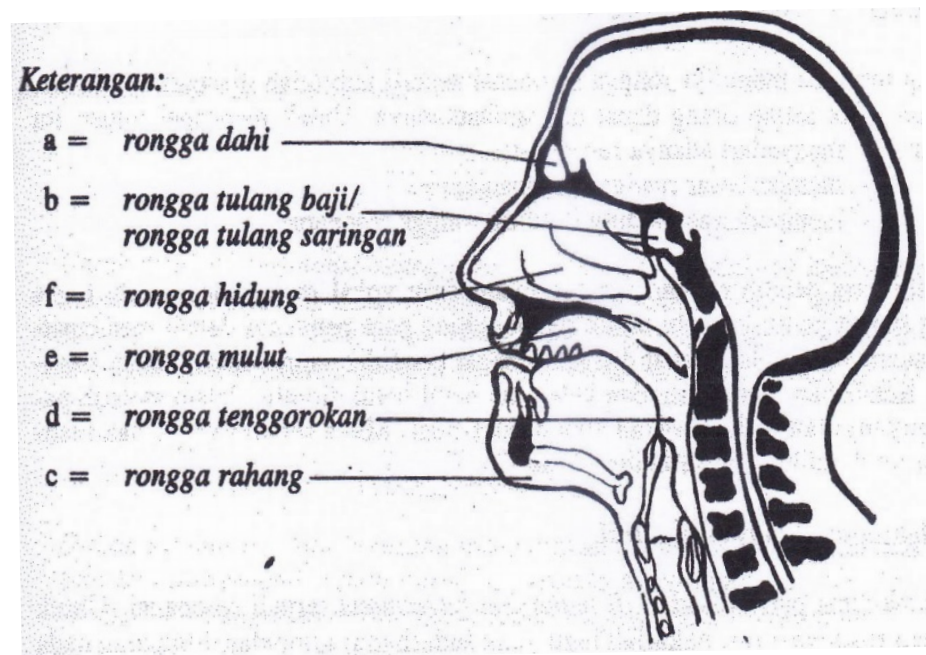
Dengan arti lain, intonasi adalah tinggi rendahnya suatu nada yang harus dicapai dengan tepat. Jadi, ketepatan nada pada saat bernyanyi menjadi hal yang sangat penting, karena apabila salah dalam membidik nada maka lagu yang dinyanyikan tidak sesuai dengan notasi dapat dikatakan “fals”.

c. *Phrasering*.

Phrasering adalah menyanyikan kalimat nyanyian yang utuh (PML, 1992;69). Dapat dikatakan phrasering adalah aturan pemenggalan kalimat yang baik dan benar sehingga mudah dimengerti artinya. Phrasering memudahkan penyanyi dalam mengucapkan dan mengungkapkan makna lagu. Tujuan phrasering adalah agar dapat memenggal kalimat musik lebih tepat sesuai dengan isi kalimat. Dengan demikian usaha untuk mengungkapkan suatu lagu dapat lebih mendekati kebenaran yang terkandung didalamnya sesuai dengan pesan lagu tersebut.

d. Resonansi

Resonansi memiliki arti sederhana yaitu bernyanyi dengan suara yang bergema. Menurut PML (1992;35) resonansi adalah suatu gejala “bunyi kembali” dari suatu ruangan, semacam gema yang timbul karena adanya ruangan yang memiliki dinding-dinding yang keras sehingga sanggup memantulkan suara. Dibawah ini adalah gambar lokasi rongga-rongga resonansi.



Gambar 01: Lokasi rongga-rongga resonansi
(Sumber: Menjadi Dirigen II, 1992;35)

Resonator dalam badan itu dapat dikelompokkan atas 3 bagian, yaitu: rongga dada sebagai resonator bawah, rongga mulut dan kerongkongan sebagai resonator tengah, dan semua rongga di atas mulut dan kerongkongan di dalam kepala sebagai resonator atas (Jamalus, 1998:58).

e. Pernapasan

Disamping teknik vokal yang sudah dijelaskan di atas, teknik pernapasan juga perlu diperhatikan pada saat bernyanyi. Karena berhasilnya teknik vokal juga didukung oleh teknik pernapasan yang benar. Maka dari itu seorang penyanyi harus mengerti dan menguasai teknik pernapasan secara benar. Menurut Jamalus (1988:50) bernafas adalah:

Suara baru ada setelah selaput suara digetarkan oleh udara yang keluar dari paru-paru. Udara yang keluar dari paru-paru ini harus selalu diganti dengan udara baru yang mengandung zat asam, karena diperlukan oleh tubuh kita. Udara yang telah diambil zat asamnya oleh tubuh kita dikeluarkan lagi untuk diganti dengan udara baru. Menghirup udara baru dan menghembuskan udara yang telah terpakai inilah yang dikatakan bernafas.

Menurut Sitompul (1988:15) bernafas yaitu:

cara mengambil nafas dan cara memanfaatkan nafas termasuk salah satu hal yang amat vital dalam seluruh kegiatan menyanyi, kiranya tidak ada orang yang akan menyangkalnya. Untuk menyanyi dan juga untuk berbicara, nafas ibarat bensin untuk kendaraan mobil. Tanpa bensin mobil tidak akan bisa jalan. Dan tanpa nafas orang tidak mungkin bisa menyanyi atau berbicara. Dan untuk bisa menyanyi dengan baik, selain persediaan nafas yang cukup diperlukan pula *cara bernafas yang baik*.

Sitompul (1988:17), menjelaskan bahwa bernapas adalah aktivitas otot-otot pernapasan. Karena otot-otot bekerja secara mengembang dan mengempis. Secara otomatis udara masuk ke dalam atau ke luar dari paru-paru. Paru-paru memiliki otot-otot dan merupakan benda yang pasif saja dalam kegiatan pernapasan berlangsung.

Menurut PML (1992:9) ada 3 teknik pernapasan, yaitu: Pernapasan Bahu, Pernapasan Dada dan Pernapasan Diafragma. Namun pernapasan yang benar untuk aktivitas bernyanyi adalah Pernapasan Diafragma. Menurut Jamalus (1988:52) menjelaskan bahwa:

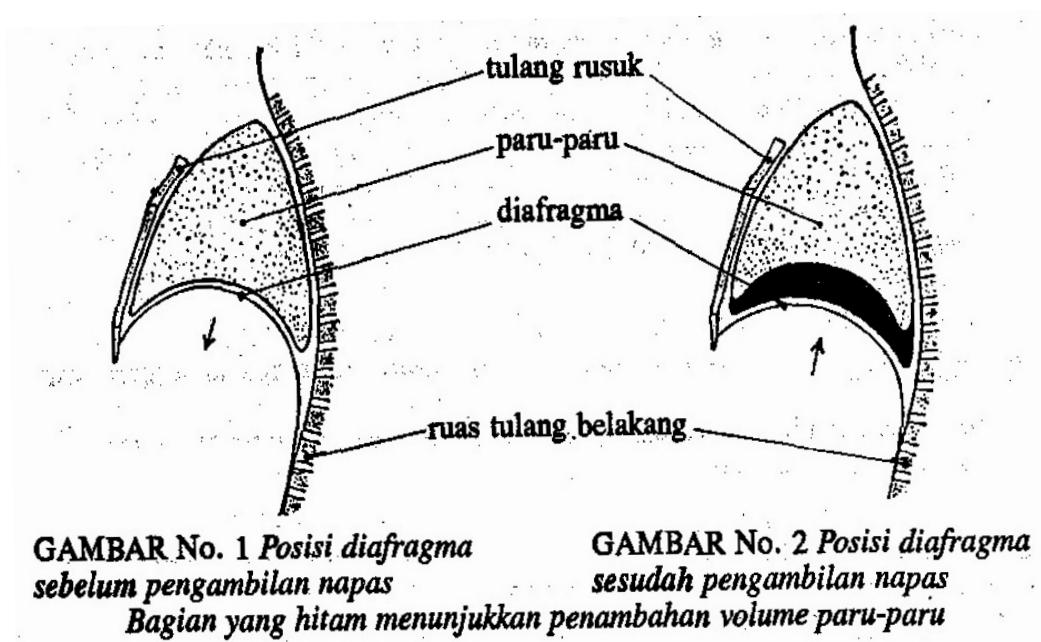
Dalam badan kita terdapat rongga dada di bagian atas dan rongga perut di bagian bawah. Kedua rongga ini dipisahkan oleh sekat rongga badan dari jalinan otot mendatar yang kenyal dan kuat, merupakan dinding pemisah yang lebar dengan permukaan cembung ke atas yang disebut diafragma.

Pernapasan diafragma dilakukan dengan cara mengisi paru-paru secara penuh tanpa terjepit, karena ruangan diperluas dengan menegangkannya sekat rongga badan atau diafragma yang bergerak ke bawah (PML, 1992:9). Pernapasan ini paling cocok untuk bernyanyi karena dapat mengambil napas sebanyak-banyaknya dan mengeluarkan secara perlahan dan teratur. Dalam pernapasan diafragma udara ditarik sedalam mungkin dan disimpan dalam diafragma. Lalu dikeluarkan secara perlahan sewaktu bernyanyi. Pernapasan ini memungkinkan kita menghasilkan suara murni dengan napas panjang.

Jamalus (1988:52) mengatakan bahwa:

Otot diafragma ini cukup kuat menahan tekanan, sehingga paru-paru yang penuh udara tadi tidak tegang. Waktu bernyanyi otot diafragma ini dapat memberi dorongan yang kuat kepada paru paru serta dapat mengatur tenaga aliran udara melalui batang tenggorok menggetarkan selaput suara dan keluar melalui mulut.

PML (1992:10) mengatakan bahwa pengeluaran napas terjadi karena diafragma menekan paru-paru dari bawah serta dibantu oleh otot-otot dan otot-otot sisi badan. Dengan demikian pengeluaran napas dapat diatur. Dibawah ini merupakan contoh perubahan diafragma pada saat bernapas:



Gambar 02 : Pernapasan Diafragma
 (Sumber : Menjadi Dirigen II, 1992:9)

3. Vokalisasi

Vokalisasi memiliki pengertian yang sama dengan pemanasan atau *warming-up*. Vokalisasi menurut Banoe (2003:433) komposisi musik vokal tanpa syair baik sebagai bahan latihan maupun bagi penampilan panggung perunjukan. Menurut Widyastuti (2007:38), untuk memulai latihan bernyanyi dengan baik, dianjurkan melakukan pemanasan suara lebih dahulu. Istilah pemanasan ini dikenal dengan *vokalisasi*. Vokalisasi bertujuan untuk meningkatkan mutu suara, maka kita akan mengkolaborasikan semua keterampilan-keterampilan di atas ke dalam satu bentuk latihan yang utuh, termasuk ketrampilan membaca notasi.

Menurut Widyastuti (2007:38), vokalisasi memiliki beberapa tujuan, antara lain:

(1) mendapatkan suara yang panjang. (2) mendapatkan kelincahan suara. (3) memanfaatkan suara kepala. (4) memperhalus perpindahan register suara. (5) menguasai ketrampilan-ketrampilan unsur-unsur musik, antara lain: untuk memperkenalkan intonasi, untuk menguasai nilai not, dan melatih ketepatan nada.

4. Ekstrakurikuler Paduan Suara

a. Ekstrakurikuler

Menurut Jamalul (1980:90), mengungkapkan bahwa ekstrakurikuler di bidang kesenian adalah untuk memupuk rasa seni pada tingkat tertentu dalam diri tiap anak melalui perkembangan kesadaran musik, tanggapan terhadap musik, kemampuan mengungkapkan dirinya melalui musik. Dengan demikian

memungkinkan anak mengembangkan kemampuan menilai musik bukan saja melalui selera intelektualnya, tetapi juga melalui selera artistik sesuai dengan budaya bangsanya, serta dapat dijadikan bekal untuk melanjutkan studinya ke pendidikan musik yang lebih tinggi.

Menurut Sudjana (dalam Ahdyatillah, 2011:21) ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai kebutuhan, potensi, minat dan bakat mereka. Kegiatan peserta didik tersebut yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah atau madrasah.

Jadi dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler adalah tambahan jam mata pelajaran yang dilaksanakan setelah kegiatan belajar mengajar telah usai guna menambah pengetahuan siswa sesuai dengan kebutuhan, potensi, minat dan bakat mereka.

b. Paduan Suara

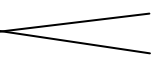
Menurut Pramayuda dalam Wijanarko (2013:9) paduan suara merupakan penyajian vokal yang terdiri dari 15 orang atau lebih yang memadukan berbagai warna suara menjadi satu kesatuan yang utuh dan dapat menampakkan jiwa lagu yang dibawakan.

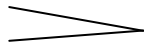
Menurut Jamalus (1976:74) paduan suara ialah nyanyian bersama dalam beberapa suara yang dibawakan oleh lebih dari delapan orang.

5. Unsur-unsur Musik

Dalam bernyanyi pasti akan selalu terikat dengan yang namanya unsur-unsur musik. Ada banyak sekali unsur-unsur musik yang dapat dipelajari, tetapi pada kesempatan kali ini, penulis hanya akan membahas 2 unsur musik, yaitu: dinamika, tempo dan gaya.

Menurut Simanungkalit (2008:31) dalam musik, ada bagian yang harus dimainkan dengan suara kuat atau dengan suara lemah (lembut / halus). Di atas bagian-bagian tulisan tersebut diberi tanda dinamika (*dynamic mark*) sebagai penuntun untuk memainkannya. Di bawah ini adalah jenis-jenis tanda dinamika yang sering dipakai dalam paduan suara:

Nama Dinamika	Tanda Dinamika	Artinya
piano	<i>p</i>	halus
pianissimo	<i>pp, ppp</i>	sangat halus
mezzo piano	<i>mp</i>	halus sedang
Forte	<i>f</i>	kuat
mezzo forte	<i>mf</i>	kuat sedang
Fortissimo	<i>ff, fff</i>	amat kuat
Crescendo	<i>cres,</i> <i>cresc,</i> 	bertahap semakin kuat

decrendo	<i>decr,</i> <i>decresc,</i> 	bertahap semakin halus
diminuendo	<i>dim, dimin</i>	bertahap menjadi halus
Fermata	\$	menahan panjang nada atau panjang istirahat lebih lama dari nilai nada biasa
expressivo,	pembawaan dengan ekspresif dan perasaan	
espressivo,		
con espressione		
Ritardando	<i>rit</i>	lambat, sama seperti ritardando
Accelerando	<i>accel</i>	pembawaan semakin cepat
fin, fine	akhir lagu, menuju ke akhir lagu	

Menurut buku Teknik Vokal Paduan Suara karangan

Simanungkalit (2008:32) dijelaskan bahwa:

Tempo adalah istilah untuk seberapa cepat musik atau lagu harus dimainkan. Dalam notasi musik terdapat tanda tempo maupun tanda perubahan tempo, misalnya menjadi lebih cepat atau lebih lambat. Kecepatan ini dapat diatur dengan alat pengukur kecepatan yang disebut *Maelzel Metronome* (MM) sesuai nama sang penemu alat metronom, Johannes Nepomuk Maelzel. MM menunjukkan berapa not $\frac{1}{4}$ dimainkan dalam satu menit. Misalnya $\text{♩} = 90$, artinya 90 not $\frac{1}{4}$ dimainkan dalam tempo satu menit. Nortier Simanungkalit mengatakan bahwa *a tempo* disebut juga *tempo primo* adalah penunjuk untuk kembali pada kecepatan asli atau kecepatan semula. Sementara itu perubahan tempo (*changing tempos*) seperti menjadi lebih cepat atau lebih lambat ditandai dengan *rit* (*ritardando*), *rall* (*rallentando*), *accel* (*accelerando*), dan *rubato*.

Berikut beberapa contoh tempo yang sering muncul dalam partitur paduan suara:

Tanda Tempo	MM
largo, lento	52 – 60
Larghetto	60 – 66
Adagio	66 – 76
Andante	76 – 108
Moderato, Allegretto	108 – 120
Allegro	120 – 168

B. Penelitian yang Relevan

Selama observasi, sepengetahuan peneliti belum ada yang mengadakan penelitian tentang *Upaya Peningkatan Ketrampilan Bernyanyi Melalui Vokalisasi Dalam Ekstrakurikuler Paduan Suara di SMP Pangudi Luhur Santo Aloysius Bayat*. Maka dari itu sebagai acuannya, peneliti menggunakan hasil penelitian dari:

1. Martha Ratnaningtyas Dwi Savitri, Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2010 dengan judul *Model Pembelajaran Olah Vokal pada Paduan Suara Vocalista Angels*. Hasil dari penelitian di atas diperoleh kesimpulan bahwa dalam proses pembelajaran olah vokal, pelatih atau tentor menerapkan metode khusus pengajaran musik. Adapun metode tersebut adalah pengembangan beberapa metode pembelajaran seperti metode ceramah, metode tanya jawab, metode demonstrasi, metode drill, metode imitasi, metode membaca dan metode menghafal atau berfikir. Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan tentang unsur-unsur musik seperti birama, sukat, ritmis, nada, intonasi dan

ketukan. Metode Tanya jawab digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan anggota paduan suara dalam bernyanyi. Metode demonstrasi dan eksperimen berupa menyanyikan 4 birama yang berisi notasi angka beserta ritmisnya dengan cara bernyanyi sesuai nama notasi. Metode *drill* berupa latihan secara berulang-ulang sampai setiap anggota dapat melatihnya sendiri.

2. Penelitian yang telah dilakukan oleh Antony Ahyatillah Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2011 yang berjudul *Metode Pembelajaran Ekstrakurikuler Seni Musik Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Condong Catur Yogyakarta* dapat disimpulkan sebagai berikut: menggabungkan atau mengkombinasi metode ceramah, demontsrasi, Tanya jawab, imitasi dan latihan (*drilling*). Semua metode yang digunakan merupakan satu kesatuan yang saling melengkapi, tetapi metode yang dominan digunakan dalam pembelajaran ekstrakurikuler seni musik di Sekolah Dasar Muhammadiyah Condong Catur adalah metode latihan (*drilling*). Metode ceramah digunakan untuk mengawali pembelajaran dan menjelaskan materi pembelajaran. Metode Tanya jawab digunakan sebagai jembatan untuk mengetahui seberapa jauh siswa dalam memahami materi yang telah di berikan. Metode demonstrasi pada penelitian ini ada 2 macam yaitu demonstrasi bernyanyi dengan alat musik keyboard dan demonstrasi latihan instrument berupa gitar, bass, keyboard dan drum.

Kedua penelitian di atas yang akan menjadi acuan dalam penelitian yang dilakukan pada Paduan Suara di SMP Pangudi Luhur Santo Aloysius Bayat, karena penelitian yang dilakukan oleh Martha dan Antony merupakan penelitian yang hampir sama dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti karena mengambil tema tentang bernyanyi. Acuan penelitian di atas dapat membantu peneliti untuk melihat pentingnya penerapan metode dan pendekatan yang sesuai dengan tingkat pengetahuan siswa.

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti pada Paduan Suara di SMP Pangudi Luhur Santo Aloysius Bayat lebih menekankan perhatian pada penerapan penggunaan vokalisasi terhadap anggota Paduan Suara di SMP Pangudi Luhur Santo Aloysius Bayat.

C. Kerangka Pikir

Bernyanyi adalah sarana kegiatan manusia dalam mengungkapkan perasaan melalui nada-nada dan syair. Sesuai dengan pengetahuan musikal maka kegiatan bernyanyi akan lebih indah apabila di buat dalam format paduan suara, yaitu dengan lebih dari satu suara. Kegiatan bernyanyi dalam paduan suara menuntut agar para anggota paduan suara memiliki ketrampilan individu yang lebih untuk bernyanyi dengan benar. Salah satu cara agar anggota paduan suara dapat bernyanyi dengan teknik yang benar adalah dengan cara vokalisasi. Pendekatan vokalisasi membantu anggota paduan suara untuk melatih ketrampilan membidik nada dengan intonasi yang benar.

Langkah pertaman kali yang akan dilakukan observasi kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SMP Pangudi Luhur Santo Aloysius Bayat. Langkah kedua yang akan dilakukan adalah perencanaan materi vokalisasi. Setelah direncanakan, langkah ketiga adalah memberikan tindakan (vokalisasi) pada paduan suara SMP Pangudi Luhur Bayat. Setelah tindakan (vokalisasi) di berikan, langkah terakhir adalah refleksi (evaluasi) dari tindakan yang telah diberikan kepada paduan suara SMP Pangudi Luhur Bayat.

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian kajian teoritis di atas dapat dirumuskan hipotesis bahwa setelah anggota Paduan Suara di SMP Pangudi Luhur Santo Aloysius Bayat diberikan pendekatan vokalisasi, mereka dimungkinkan ada peningkatan keterampilan individu dalam bernyanyi terutama dalam membidik nada sesuai dengan intonasi yang benar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Classroom Action Research* (Penelitian Tindakan Kelas). Penelitian ini digunakan untuk melakukan peningkatan ketrampilan bernyanyi melalui vokalisasi dalam ekstrakurikuler paduan suara di SMP Pangudi Luhur Santo Aloysius Bayat. Menurut Kusumah (2011:9) PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan cara (1) merencanakan, (2) melaksanakan, (3) merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil siswa dapat meningkat.

Kemmis dan Taggart (dalam Madya, 1994:2) menyatakan bahwa penelitian tindakan :

Suatu bentuk penelitian reflektif diri kolektif yang dilakukan oleh peserta-pesertanya dalam situasi social untuk meningkatkan penalaran dan keadilan praktik pendidikan dan praktik social mereka, serta pemahaman mereka terhadap praktik-praktik itu terhadap situasi tempat dilakukan praktik-praktik tersebut.

Menurut Fahmi (2014:32) PTK adalah proses memecahkan masalah yang dilakukan secara siklus atau bertahap untuk meningkatkan

kualitas pembelajaran yang diperoleh berdasarkan permasalahan yang ditemukan di kelas.

Penelitian Tindakan Kelas memiliki banyak manfaat. Kusumah (2011:14) menjelaskan manfaat PTK antara lain:

- (1) Membantu guru memperbaiki mutu pembelajaran.
- (2) Meningkatkan profesionalitas guru.
- (3) Meningkatkan rasa percaya diri guru.
- (4) Memungkinkan guru secara aktif mengembangkan pengetahuan dan ketrampilannya.
- (5) Menumbuhkan kebiasaan menulis.
- (6) Menumbuhkan budaya meneliti.
- (7) Menggali ide baru.
- (8) Melatih pemikiran ilmiah.
- (9) Mengembangkan ketrampilan.
- (10) Meningkatkan kualitas pembelajaran kelas.

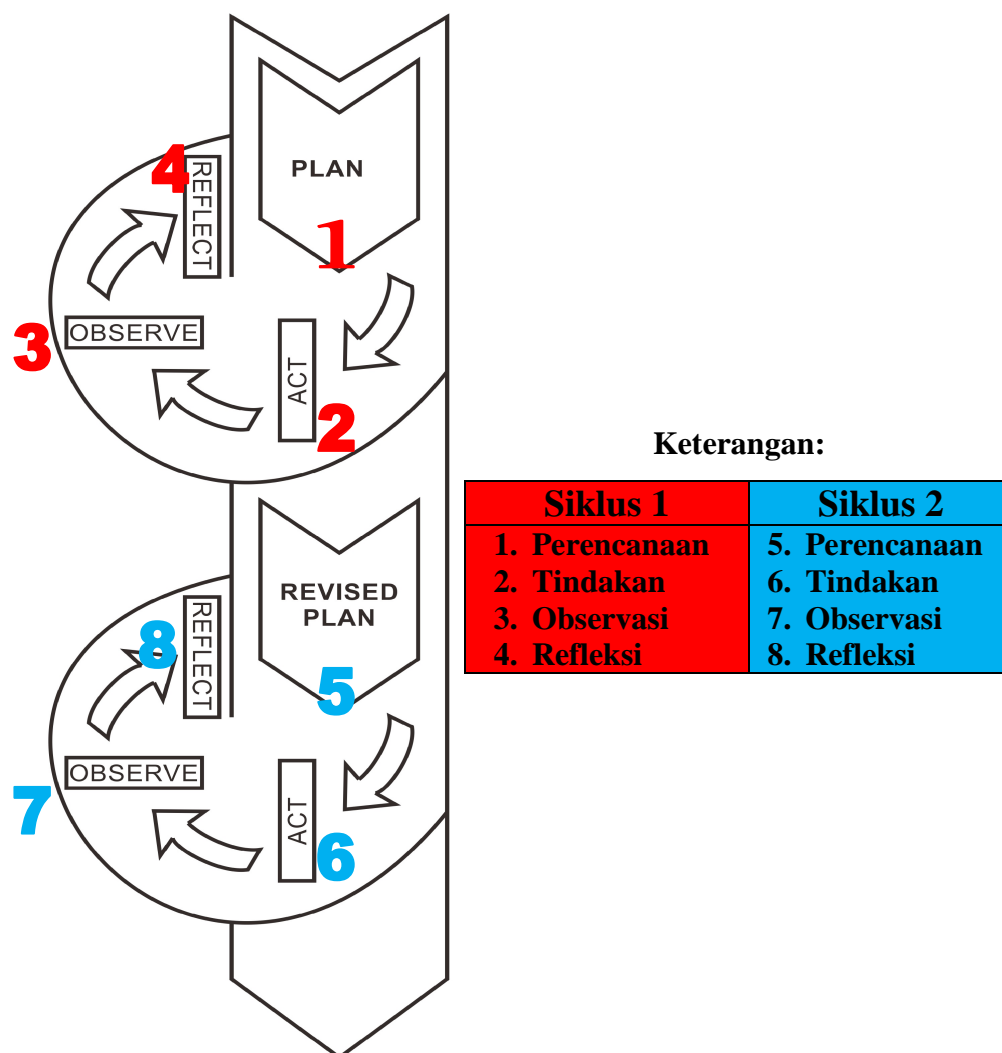
Penelitian ini akan menggunakan langkah *Pre-test* dan *Post-test* guna mengetahui peningkatan ketrampilan bernyanyi sebelum dan sesudah diberi tindakan. *Pre-test* digunakan untuk mengukur kemampuan awal siswa dalam bernyanyi, sedangkan *post-test* digunakan untuk mengukur kemampuan akhir siswa dalam bernyanyi setelah diberikan tindakan vokalisasi.

B. Prosedur Penelitian

Dalam metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ada banyak model-model PTK yang dapat digunakan. Dalam buku *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, Kusumah (2011:19) menjelaskan 5 model PTK, antara lain: (1) Model Kurt Lewin. (2) Model Kemmis & McTaggart. (3) Model Dave Ebbut. (4) Model John Elliot. (5) Model Hopkins

Penelitian ini menggunakan desain penelitian berdasarkan model yang dikembangkan oleh Kemmis & McTaggart yang di dalam model tersebut terdapat 4 tahap, yaitu : perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Empat tahap di atas sering disebut juga *siklus*. Oleh karena itu, siklus pada kesempatan ini adalah putaran kegiatan yang terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi (Madya, 2011:21)

Desain penelitian yang dikembangkan Kemmis & McTaggart merupakan siklus berulang yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 03 : Siklus PTK Kemmis & McTaggart
(Sumber: Kusumah, 2011;21)

1. Perencanaan, tahapan perencanaan dilakukan setelah melihat fakta yang muncul di dalam ekstrakurikuler paduan suara SMP Pangudi Luhur Santo Aloysius Bayat.
2. Tindakan, tahapan tindakan merupakan perlakuan dan rancangan yang telah dibuat pada tahapan perencanaan.
3. Observasi, tahapan observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung.
4. Refleksi, tahapan refleksi berisi evaluasi dari serangkaian kegiatan perencanaan, tindakan dan observasi. Hasil dari refleksi digunakan untuk perbaikan di siklus berikutnya.

C. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011:61).

Ada 2 macam variabel, yaitu variabel bebas (*variabel independen*) dan variabel terikat (*Variabel Dependen*). Variabel pertama adalah variabel bebas, yaitu variabel yang menentukan variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah vokalisasi, dengan skala pengukuran variabel berupa skala nominal, sedangkan variabel yang kedua adalah variabel terikat, yaitu variabel yang ditentukan oleh variabel lain, dalam penelitian ini adalah

keterampilan bernyanyi, dengan skala pengukuran variabel berupa skala interval.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMP Pangudi Luhur Santo Aloysius Bayat, yang beralamat di Lemah Miring, Paseban, Bayat, Klaten.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari - Februari 2015 sesuai dengan jadwal kegiatan Ekstrakurikuler. Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu: 1) tahap pengukuran awal bernyanyi (*pre-test*). 2) tahap perlakuan tindakan vokalisi dalam kelas ekstrakurikuler paduan suara, dan 3) tahap pelaksanaan tes akhir (*post-test*).

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2011:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dari pengertian tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah siswa di SMP Pangudi Luhur Santo Aloysius Bayat.

2. Sampel Penelitian

Sugiyono (2011:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dalam sampel itu, kesimpulannya akan dapat diperlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa SMP Pangudi Luhur Santo Aloysius Bayat yang mengikuti ekstrakurikuler paduan suara.

F. Instrumen Penelitian

1. Pengembangan Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa tes bernyanyi yang berfungsi untuk mengukur keterampilan bernyanyi awal siswa. Instrumen tes yang akan digunakan berupa kriteria-kriteria bernyanyi dengan benar. Kriteria-kriteria bernyanyi yang benar berisi tentang unsur-unsur musik. Skor akan didapat dari hasil pekerjaan siswa yang diukur menggunakan instrumen yang telah dibuat. Skor tersebut digunakan dan dikumpulkan sebagai bahan analisis.

Dibawah ini adalah contoh tabel pedoman nilai dan tabel penilaian siswa:

Contoh tabel pedoman nilai

Aspek yang diamati		Skor			
		4	3	2	1
1	Intonasi				
2	Artikulasi				
3	<i>Phrasing</i>				
4	Dinamik				
5	Tempo				
Jumlah					

4 = Sangat Baik (menguasai 86% - 100%)

3 = Baik (menguasai 71% - 85%)

2 = Kurang (menguasai 55% - 70%)

1 = Sangat Kurang (menguasai $\leq 54\%$)

Contoh tabel penilaian siswa

No	Nama	Aspek yang diamati					Jumlah
		Intonasi	Artikulasi	<i>Phrasing</i>	Dinamik	Tempo	
1							
2							
3							
4							
5							
dst							
Jumlah							
Rata-rata							

2. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas Instrumen

Bila ingin mengetahui apakah benar dan sampai berapa jauh test itu, untuk menyelidiki apa yang hendak diselidiki, artinya sampai di mana hasil test sesuai dengan apa yang telah dirumuskan di dalam kriteria, dan yang mencakup apa-apa yang disebutkan oleh aspek-aspek di dalam bagan perencanaan test itu (Stamboel 1982:45).

Isi instrumen berpedoman pada kurikulum yang digunakan dan disesuaikan dengan bahan pengajaran serta dikonsultasikan pada ahlinya (*expert judgement*). *Expert Judgement* dalam penelitian ini adalah Dr. Hanna Sri Mudjilah, M. Pd.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada ketetapan atau konsistensi dari nilai yang diperoleh sekelompok individu dalam kesempatan yang berbeda dengan test yang sama ataupun yang itemnya ekuivalen (Stamboel 1982:59). Hasil penelitian yang reliabel, bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Kalau dalam obyek kemarin berwarna merah, maka sekarang dan besok akan tetap berwarna merah (Sugiyono 2008:121).

G. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik tes yaitu *pre-test* dan *post-test*. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:1696), tes adalah ujian tertulis, lisan, atau wawancara untuk mengetahui pengetahuan, kemampuan, bakat, dan kepribadian seseorang. *Pre-test* digunakan untuk mengukur kemampuan awal siswa dalam bernyanyi, sedangkan *post-test* untuk mengukur kemampuan akhir siswa dalam bernyanyi setelah diberi tindakan berupa vokalisasi. *Pre-test* dan *post-test* ini dilakukan pada kelas ekstrakurikuler paduan suara.

Teknik tes digunakan untuk mendapatkan data-data siswa baik yang diperoleh dari tes awal sebelum tindakan (*pre-test*) maupun setelah diberi tindakan (*post-test*) yaitu berupa kemampuan siswa dalam bernyanyi setelah mendapatkan tindakan berupa vokalisasi. Data dalam penelitian ini diambil pada saat proses kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Pengambilan data dilakukan dengan cara membandingkan rerata nilai *pre-test* dan *post-test*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian tentang *Upaya Peningkatan Keterampilan Bernyanyi Melalui Vokalisasi Dalam Ekstrakurikuler Paduan Suara di SMP Pangudi Luhur Santo Aloysius Bayat* ini telah dilaksanakan pada bulan Januari – Februari 2015. Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu kurang lebih dua bulan dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan juga refleksi. Subjek penelitian adalah peserta ekstrakurikuler paduan suara di SMP Pangudi Luhur Santo Aloysius Bayat, berjumlah 34 siswa yang terdiri dari kelas VII dan kelas VIII.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan bernyanyi siswa dalam ekstrakurikuler paduan suara. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manfaat vokalisasi sebagai upaya peningkatan keterampilan bernyanyi siswa dalam ekstrakurikuler paduan suara di SMP Pangudi Luhur Santo Aloysius Bayat. Hasil penelitian diperoleh dari tes pra-siklus, tindakan pada siklus I dan tindakan pada siklus II. Tes yang dilakukan merupakan keterampilan bernyanyi sebelum dan sesudah diberi tindakan Vokalisasi dalam proses pembelajaran.

1. Pra-Siklus

Sebelum melakukan tindakan, peneliti telah melakukan observasi sejak bulan Juni 2014. Kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SMP Pangudi Luhur Santo Aloysius Bayat belum memulai latihan secara rutin. Jadwal tidak menentu dan seringkali latihan dilakukan hanya jika akan tugas di Gereja, dengan jadwal yang tidak menentu menyebabkan frekuensi latihan menjadi sangat kurang. Anggota ekstrakurikuler paduan suara SMP tersebut belum bisa membaca notasi dengan benar dan belum bisa menerapkan teknik dasar bernyanyi berupa intonasi, artikulasi dan *phrasing*, sehingga suara yang dihasilkan kurang baik dan tidak sesuai dengan teknik vokal yang benar. Pada saat latihan tidak melakukan pemanasan (*warming up*) dan Vokalisasi terlebih dahulu.

Kemampuan bernyanyi paduan suara SMP Pangudi Luhur Bayat dalam pra-siklus ini diukur dengan mengambil hasil tes bernyanyi dalam paduan suara. Pada kondisi awal, keterampilan bernyanyi paduan suara SMP tersebut masih banyak yang belum mencapai kriteria penilaian dalam kategori BAIK (71 - 85).

Dari data yang diperoleh pada pra-siklus dapat dilihat bahwa banyak siswa yang belum mencapai kriteria BAIK (71 - 85). Hanya ada 9 anggota paduan suara atau 26,47% yang sudah memenuhi nilai dalam kriteria BAIK. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh yaitu 63,82. Itu artinya nilai rata-rata kelas belum memenuhi standar kriteria keberhasilan tindakan.

2. Siklus 1

Pelaksanaan siklus I merupakan langkah awal penelitian ekstrakurikuler paduan suara melalui vokalisasi. Dalam siklus ini, peneliti mencoba untuk memperbaiki dan memecahkan masalah yang ada pada pra-siklus. Berikut ini merupakan hasil pelaksanaan siklus I yang meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

a. Perencanaan Siklus I

Dalam tahapan ini, peneliti merencanakan dan mempersiapkan segala sesuatu sebelum penelitian dilaksanakan. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan meliputi:

- 1) Menyusun jadwal latihan ekstrakurikuler paduan suara SMP Pangudi Luhur Santo Aloysius Bayat secara teratur dan periodik. Jadwal latihan disepakati oleh peneliti bersama dengan bapak Venanto Rio selaku guru ekstrakurikuler paduan suara di SMP tersebut. Kegiatan latihan paduan suara ini akan dibantu oleh bapak Venanto Rio sebagai kolabolator yang bertugas sebagai pengiring, memberi masukan pada saat proses latihan dan membantu menganalisis hasil ekstrakurikuler paduan suara.
- 2) Mengidentifikasi masalah yang terjadi dalam paduan suara di SMP tersebut melalui hasil *Pre-Test* pada pra-siklus. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan sebelumnya,

peserta masih belum memahami teknik vokal yang baik dan benar. Peneliti mencoba memberikan pengertian tentang Intonasi, Artikulasi, *Phrasing*, Dinamik, Tempo dan penerapannya dalam sebuah lagu.

- 3) Mempersiapkan materi vokalisasi dan lagu yang akan diberikan kepada peserta. Lagu yang akan dipelajari adalah “Si Patokan” yang diaransemen oleh Venanto Rio dengan format 2 suara.
- 4) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran ini dilakukan dalam beberapa kali pertemuan. Materi yang akan diajarkan pada pertemuan pertama akan difokuskan pada teknik vokal dasar (Intonasi, Artikulasi, *Phrasing*, Dinamik, Tempo) dan pengenalan notasi angka sesuai dengan teknik dasar vokal yang benar beserta cara membacanya. Untuk pertemuan kedua dan ketiga, materi utama yang akan diajarkan menerapkan teknik dasar vokal pada materi lagu yang diberikan kepada peserta yang didahului dengan Vokalisasi. Pada pertemuan keempat dilakukan evaluasi dari hasil pembelajaran.

b. Pelaksanaan Siklus I

Pelaksanaan tindakan pada tahapan ini adalah melaksanakan rencana yang telah dibuat seperti pada tahap sebelumnya. Pelaksanaan pembelajaran siklus I dilakukan 4 kali pertemuan. Kegiatan pada siklus ini berlangsung selama 60 menit dalam setiap pertemuan dan Vokalisi diberikan pada setiap pertemuan.

1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 12 Januari 2015, pukul 14.00 – 15.00 WIB. Tujuan yang akan dicapai pada pertemuan pertama yaitu mempelajari Intonasi dan Artikulasi. Berikut ini merupakan uraian kegiatan pada pertemuan pertama:

- a) Peneliti bersama kolaborator masuk ke dalam kelas untuk memulai kegiatan ekstrakurikuler bersama-sama dengan anggota paduan suara. Dalam kegiatan ini, peneliti bertindak sebagai pelatih dan kolaborator bertindak sebagai pengiring dan pelatih. Setelah semua peserta siap mengikuti ekstrakurikuler, pelatih memberikan salam pembuka dan berdoa, kemudian menjelaskan tentang interval dan nama-nama nada.
- b) Untuk awal kegiatan ini pelatih mengajak anggota paduan suara untuk belajar membaca notasi angka, dimulai dari pengenalan notasi angka dan cara membacanya. Untuk

notasi angka *1* dibaca *do*, *2* dibaca *re*, *3* dibaca *mi*, *4* dibaca *fa*, *5* dibaca *sol*, *6* dibaca *la* dan *7* dibaca *si*. Kegiatan tersebut dilakukan secara berulang-ulang sampai mereka dapat membaca notasi angka dengan baik dan benar.

- c) Bahan vokalisasi pada pertemuan ini dimulai dari yang sederhana dengan tujuan mengenalkan vokalisasi kepada anggota paduan suara. Materi vokalisasi dapat dilihat dibawah ini:

Vokalisasi : 01

4/4

1	2	3	4	5	6	7	1	'	1	7	6	5	4	3	2	1	1	.	.	.	
Do	re	mi	fa	sol	la	si	do		do	si	la	sol	fa	mi	re	do	do				
Na	na	na	na		%			%		%		%		%							
Ni	ni	ni	ni		%			%		%		%		%							
Nu	nu	nu	nu		%			%		%		%		%							
Ne	ne	ne	ne		%			%		%		%		%							
No	no	no	no		%			%		%		%		%							

Materi vokalisasi di atas diulang-ulang dari 1=C, 1=C#, 1=D hingga anggota paduan suara dapat memahami Intonasi dan Artikulasi sehingga dapat menyanyikan materi di atas dengan baik dan benar.:

- d) Pelatih mengajak anggota paduan suara untuk menyayikan materi vokalisasi di atas secara berulang-ulang sampai dirasa cukup. Apabila sudah dirasa cukup, pelatih mengucapkan salam dan meninggalkan kelas.

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 15 Januari 2015, pukul 14.00 – 15.00 WIB. Tujuan yang akan dicapai pada pertemuan kedua yaitu mempelajari *Phrasing*, *Dinamik* dan *Tempo* dalam lagu “Si Patokaan”. Berikut ini merupakan uraian kegiatan pada pertemuan kedua:

- a) Peneliti bersama kolaborator masuk ke dalam kelas untuk memulai kegiatan ekstrakurikuler bersama-sama dengan anggota paduan suara. Setelah semua peserta siap mengikuti ekstrakurikuler, pelatih memberikan salam pembuka dan berdoa, kemudian menjelaskan tujuan yang akan dicapai setelah mengikuti ekstrakurikuler paduan suara ini.
- b) Lalu pelatih mengajak anggota paduan suara untuk melakukan vokalisasi. Vokalisasi dilakukan guna mempersiapkan diri sebelum masuk ke materi lagu, supaya mereka dapat bernyanyi dengan teknik yang benar. Untuk permulaan pertemuan kali ini, materi vokalisasi masih

sama seperti pertemuan sebelumnya. Setelah dirasa cukup, pelatih memberi materi vokalisasi baru kepada anggota paduan suara. Materi vokalisasi dapat dilihat di bawah ini:

Vokalisasi : 02

2/4

| 1 2 | 1 3 | 1 4 | 1 5 | 1 6 | 1 7 | 1 1̇ | 1̇ . ||

Do re do mi do fa do sol do la do si do do

Na na | % | % | % | % | % | % ||

Ni ni | % | % | % | % | % | % ||

Nu nu | % | % | % | % | % | % ||

Ne ne | % | % | % | % | % | % ||

No no | % | % | % | % | % | % ||

| 1̇ 7 | 1̇ 6 | 1̇ 5 | 1̇ 4 | 1̇ 3 | 1̇ 2 | 1̇ 1̇ | 1̇ . ||

Do si do la do sol do fa do mi do re do do

| Na na | % | % | % | % | % | % ||

| Ni ni | % | % | % | % | % | % ||

| Nu nu | % | % | % | % | % | % ||

| Ne ne | % | % | % | % | % | % ||

| No no | % | % | % | % | % | % ||

Materi vokalisasi di atas diulang-ulang dari 1=C, 1=C#, 1=D hingga anggota paduan suara dapat memahami Intonasi Interval dan Artikulasi sehingga dapat menyanyikan materi diatas dengan baik dan benar. Dirasa sudah cukup, pelatih memberikan materi vokalisasi yang kedua. Materi vokalisasi ini bertujuan untuk melatih anggota paduan suara

untuk melatih Intonasi Apergio, materi vokalisasi dapat dilihat dibawah ini:

Vokalisasi : 03

$\frac{3}{4}$, 1=C, C#, D#

1 3 5	$\dot{1}$ 5 3	1 3 5	$\dot{1}$ 5 3	1 . .	1 . .
Do mi sol	do sol mi	do mi sol	do sol mi	do	
Ma ma ma	%	%	%	%	
Mi mi mi	%	%	%	%	
Mu mu mu	%	%	%	%	
Me me me	%	%	%	%	
Mo mo mo	%	%	%	%	

Materi vokalisasi selanjutnya bertujuan untuk melatih membaca notasi angka yang memiliki durasi setengah ketuk. Materi vokalisasi dapat dilihat dibawah ini:

Etude : 04

$\frac{2}{4}$

$\overline{1\ 2\ 3\ 4}$	$\overline{5\ 4\ 3\ 2}$	$\overline{1\ 2\ 3\ 4}$	$\overline{5\ 4\ 3\ 2}$	1 .	1 .
Ma ma ma ma	%	%	%	%	
mi mi mi mi	%	%	%	%	
mu mu mu mu	%	%	%	%	
me me me me	%	%	%	%	
mo mo mo mo	%	%	%	%	

Materi vokalisasi di atas diulang-ulang dari 1=C, 1=C#, 1=D, 1=D#, 1=E, 1=F, 1=F#, 1=G hingga anggota paduan suara dapat memahami notasi angka yang memiliki durasi setengah ketuk dan dapat menyanyikan materi di atas dengan baik dan benar. Setelah materi di atas dirasa cukup, pelatih memberikan contoh vokalisasi yang lain guna mendukung pemahaman tentang Irama. Materi vokalisasi dapat dilihat dibawah ini:

Vokalisasi : 05

4/4

$\overline{1\ 2}$		3	3	3	3		$\overline{3\ 2}$.	$\overline{2\ 3}$		4	4	4	4		$\overline{4\ 3}$.	$\overline{4}$	
A		a	e	i	o		u		a		a	e	i	o		u		A	
		5	5	5	5		$\overline{5\ 4}$.	$\overline{2\ 3}$		4	4	4	4		$\overline{4\ 3}$.	$\overline{1\ 2}$	
		a	e	i	o		u		a		a	e	i	o		u		A	
		3	3	3	3		$\overline{3\ 2}$.	$\overline{1\ 7}$		1	1	1	7		1	.	.	
		a	e	i	o		u		a		a	e	i	o		u			

Materi vokalisasi di atas diulang-ulang dari 1=C, 1=C#, 1=D, 1=D#, 1=E, 1=F, 1=F#, 1=G hingga anggota paduan suara dapat memahami Intonasi, Artikulasi dan *Phrasing* sehingga dapat menyanyikan materi diatas dengan baik dan benar.

- c) Setelah vokalisasi dilakukan, pelatih membagikan partitur lagu “Si Patokaan” dengan format 2 suara yang digunakan untuk materi pembelajaran sebagai penerapan vokalisasi yang telah dilatih.
- d) Untuk permulaan kegiatan ini, anggota paduan suara mempelajari suara 1 pada lagu “Si Patokaan”. Setelah mempelajari suara 1 lagu “Si Patokaan”, pelatih mengajak anggota paduan suara untuk menyanyikan secara berulang-ulang sampai dirasa cukup. Apabila sudah dirasa cukup, pelatih mengucapkan salam dan meninggalkan kelas.

3) Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 19 Januari 2015, pukul 14.00 – 15.00 WIB. Tujuan dari pertemuan ketiga yaitu mempelajari suara 1 lagu “Si Patokaan” sesuai dengan teknik vokal yang benar. Berikut ini merupakan uraian kegiatan pada pertemuan ketiga:

- a) Peneliti bersama kolaborator masuk ke dalam kelas untuk memulai kegiatan ekstrakurikuler bersama-sama dengan anggota paduan suara. Setelah semua peserta siap mengikuti ekstrakurikuler, pelatih memberikan salam pembuka dan berdoa, kemudian menjelaskan tujuan yang

akan dicapai setelah mengikuti ekstrakurikuler paduan suara.

- b) Masih sama dengan pertemuan sebelumnya, pelatih mengajak anggota paduan suara untuk melakukan vokalisasi. Vokalisasi dilakukan guna mempersiapkan diri sebelum masuk ke materi lagu, supaya mereka dapat bernyanyi dengan teknik yang benar. Materi vokalisasi yang dilatih masih sama seperti pertemuan sebelumnya yaitu: Vokalisasi 02, Vokalisasi 03, Vokalisasi 04 dan Vokalisasi 05.
- c) Sebelum masuk pada materi lagu, pelatih mengajak paduan suara mengingat kembali lagu “Si Patokaan” yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.
- d) Setelah itu, kegiatan ini melanjutkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan pada pertemuan sebelumnya yaitu mempelajari suara 1 pada lagu “Si Patokaan”. Pelatih mengajak anggota paduan suara untuk menyanyikan secara berulang-ulang sampai dirasa cukup. Apabila sudah dirasa cukup, pelatih memberikan pengumuman kepada anggota paduan suara di SMP tersebut bahwa akan diadakan test pada pertemuan keempat, lalu pelatih mengucapkan salam dan meninggalkan kelas.

4) Pertemuan Keempat

Pertemuan keempat pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 24 Januari 2015, pukul 13.30 – 15.00 WIB. Pada pertemuan keempat siklus I, pelatih mengadakan tes akhir siklus I. Tes ini dilaksanakan untuk mengetahui peningkatan keterampilan bernyanyi paduan suara SMP Pangudi Luhur Santo Aloysius Bayat melalui Vokalisi. Berikut ini penjabaran kegiatan pada pertemuan keempat:

- a) Peneliti bersama kolaborator masuk ke dalam kelas untuk memulai kegiatan ekstrakurikuler bersama-sama dengan anggota paduan suara.
- b) Sebelum tes dilaksanakan, pelatih mengajak anggota paduan suara untuk melakukan vokalisi terlebih dahulu. Materi vokalisi yang sudah dipelajari pada pertemuan keempat sama seperti pada saat pertemuan sebelumnya, yaitu: Vokalisi 01, Vokalisi 02, Vokalisi 03, Vokalisi 04 dan Vokalisi 05 hingga anggota paduan suara siap untuk menjalani tes. Setelah itu tes dilaksanakan, dan pengambilan nilai dilakukan dengan lagu “Si Patokaan” hanya suara 1 saja.
- c) Setelah tes dilaksanakan, pelatih menutup pertemuan terakhir ini dengan mengucapkan salam.

c. Hasil Observasi Siklus I

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama 4 kali pertemuan bersama guru ekstrakurikuler, hasil yang didapat adalah:

- 1) Anggota paduan suara masih kesulitan bernyanyi sesuai dengan Intonasi yang benar.
- 2) Masih banyak anggota paduan suara yang kesulitan membaca syair lagu “Si Patokaan” sesuai dengan Artikulasi yang benar.
- 3) *Phrasing*, Dinamik dan Tempo belum sesuai dengan teknik vokal yang benar.
- 4) Beberapa anggota paduan suara belum serius dalam vokalisasi.
- 5) Masih banyak anggota paduan suara yang tidak mau mendengarkan atau diberi arahan oleh pelatih.
- 6) Waktu untuk latihan tidak efektif karena banyak anggota paduan suara yang terlambat masuk pada saat latihan.
- 7) Pada saat pengenalan lagu, anggota paduan suara saling mengajarkan satu sama lain jika ada yang kesulitan.
- 8) Masih ada beberapa anggota paduan suara yang malu saat bernyanyi.
- 9) Anggota paduan suara bisa lebih antusias dalam mengikuti latihan ketika sesekali pelatih memberikan humor sehingga membuat suasana latihan lebih ceria dan tidak kaku.

Dari hasil nilai tes pada siklus I paduan suara SMP Pangudi Luhur Santo Aloysius Bayat. Nilai rata-rata anggota paduan suara di SMP tersebut adalah 72,50. Jika dilihat dari hasil tes masing-masing anggota paduan suara, terdapat 19 anggota paduan suara yang sudah memenuhi nilai dalam kriteria BAIK dan 15 anggota paduan suara yang memenuhi nilai dalam kriteria KURANG. Persentasi anggota paduan suara yang memenuhi kriteria keberhasilan tindakan adalah 55,88%. Didasari oleh nilai yang didapat sebelum dan sesudah mendapatkan tindakan mengalami peningkatan sebesar 29,41%. Ini menunjukkan kecenderungan pemakaian vokalisasi bisa meningkatkan keterampilan bernyanyi dalam ekstrakurikuler paduan suara di SMP tersebut. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa upaya meningkatkan keterampilan bernyanyi dalam paduan suara SMP tersebut pada siklus I dapat dikatakan berhasil.

d. Refleksi Siklus I

Pembelajaran paduan suara melalui vokalisasi dalam ekstrakurikuler paduan suara di SMP Pangudi Luhur Santo Aloysius Bayat masih belum berjalan dengan baik, karena masih terdapat beberapa kendala selama proses pembelajaran berlangsung. Beberapa kendala yang dihadapi antara lain:

- 1) Intonasi, Artikulasi, *Phrasing*, Dinamik dan Tempo harus lebih diperdalam pada siklus II.

- 2) Pada saat latihan berlangsung, beberapa anggota paduan suara tidak mau mendengarkan perintah dari pelatih dengan berbagai alasan seperti mengantuk, lelah, lapar dan sebagainya.
- 3) Anggota paduan suara yang datang tidak tepat waktu pada saat mengikuti latihan.
- 4) Vokalisasi masih belum memberi pengaruh yang besar dalam peningkatan keterampilan bernyanyi anggota paduan suara karena mereka masih malu dalam mengeluarkan suara.
- 5) Peneliti masih perlu melakukan pendekatan kepada setiap anggota paduan suara.

3. Siklus II

Pelaksanaan siklus II ini merupakan tindakan lanjutan pembelajaran paduan suara melalui vokalisasi. Dalam siklus ini, peneliti mencoba untuk melanjutkan penelitian pada siklus I, setelah melihat hasil siklus I sebagai acuan yang dirasa masih harus diberikan pembelajaran melalui vokalisasi. Berikut ini merupakan hasil pelaksanaan siklus II yang meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

a. Perencanaan Siklus II

Dalam tahapan ini, peneliti merencanakan dan mempersiapkan segala sesuatu sebelum penelitian dilaksanakan. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan meliputi:

- 1) Mengidentifikasi masalah melalui hasil tes pada siklus 1. Berdasarkan hasil observasi, anggota paduan suara masih belum melakukan vokalisasi dengan baik. Pada siklus II ini, latihan paduan suara akan lebih ditekankan pada Intonasi, Artikulasi, *Phrasing*, Dinamik dan Tempo.
- 2) Mempersiapkan lagu yang akan diberikan dan juga materi yang akan diajarkan kepada anggota paduan suara. Lagu yang akan dipelajari adalah “Si Patokaan” yang diaransemen oleh Venanto Rio dengan format 2 suara.
- 3) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran ini dilakukan dalam beberapa kali pertemuan. Materi yang akan diajarkan pada pertemuan pertama akan difokuskan sama seperti pertemuan sebelumnya pada siklus I yaitu pada teknik vokal dasar (Intonasi, Artikulasi, *Phrasing*, Dinamik, Tempo) dan belajar suara 2 pada lagu “Si Patokaan”. Untuk pertemuan kedua, materi pembelajaran masih sama seperti pertemuan pertama yaitu belajar suara 2 lagu “Si Patokaan”. Pertemuan ketiga, materi yang akan diajarkan adalah menyanyikan lagu “Si Patokaan” dengan 2 suara. Pada pertemuan keempat dilakukan evaluasi dari hasil pembelajaran siklus 2.
- 4) Membagi anggota paduan suara SMP Pangudi Luhur Santo Aloysius Bayat menjadi 2 kelompok, untuk pembagian suara 1 dan suara 2.

b. Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan tindakan pada tahapan ini adalah melaksanakan rencana yang telah dibuat seperti pada tahap sebelumnya. Pelaksanaan pembelajaran siklus II dilakukan 4 kali pertemuan. Kegiatan pada siklus ini berlangsung selama 60 menit dalam setiap pertemuan dan Vokalisi diberikan pada setiap pertemuan.

1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 26 Januari 2015, pukul 14.00 – 15.00 WIB. Tujuan yang akan dicapai pada pertemuan pertama ini yaitu dapat menguasai teknik dasar vokal (Intonasi, Artikulasi, *Phrasing*, Dinamik, Tempo) dan menguasai lagu “Si Patokaan” dengan formasi 2 suara. Berikut ini merupakan uraian kegiatan pada pertemuan pertama:

- a) Peneliti bersama kolaborator masuk ke dalam kelas untuk memulai kegiatan ekstrakurikuler bersama-sama dengan anggota paduan suara. Dalam kegiatan ini, peneliti bertindak sebagai pelatih dan kolaborator bertindak sebagai pengiring. Setelah semua peserta siap mengikuti ekstrakurikuler, pelatih memberikan salam pembuka dan berdoa, kemudian menjelaskan tujuan yang akan dicapai setelah mengikuti ekstrakurikuler paduan suara.

- b) Setelah itu pelatih mengajak anggota paduan suara untuk melakukan vokalisasi terlebih dahulu. Vokalisasi dilakukan guna mempersiapkan diri sebelum masuk ke materi lagu, supaya mereka dapat bernyanyi dengan teknik yang benar. Materi vokalisasi dapat dilihat dibawah ini:

Vokalisasi : 06

2/4

1̣ 3̣ 2̣ 4̣ 3̣ 5̣ 4̣ 6̣ 5̣ 7̣ 6̣ 1̣ 1̣ . 1̣ .
ka ka ka ka % % %
ki ki ki ki % % %
ku ku ku ku % % %
ke ke ke ke % % %
ko ko ko ko % % %

1̣ 6̣ 7̣ 5̣ 6̣ 4̣ 5̣ 3̣ 4̣ 2̣ 3̣ 1̣ 1̣ . 1̣ .
ka ka ka ka % % %
ki ki ki ki % % %
ku ku ku ku % % %
ke ke ke ke % % %
ko ko ko ko % % %

Materi diatas dinyanyikan dari tangga nada 1=C, 1=C#, 1=D secara berulang-ulang hingga anggota paduan suara memahami gerak melodi melompat naik dan gerak melodi melompat turun sehingga dapat menyanyikannya dengan

baik dan benar. Setelah dirasa cukup, pelatih memberikan materi vokalisasi baru guna mempelajari notasi angka yang memiliki durasi seperempat ketuk. Materi vokalisasi dapat dilihat dibawah ini:

Vokalisasi : 07

2/4

1 .3	2 .4	3 .5	4 .6	5 .7	6 .7	i . i .
ka ka ka ka		%		%		%
ki ki ki ki		%		%		%
ku ku ku ku		%		%		%
ke ke ke ke		%		%		%
ko ko ko ko		%		%		%

i .6	7 .5	6 .4	5 .3	4 .2	3 .2	1 . 1 .
ka ka ka ka		%		%		%
ki ki ki ki		%		%		%
ku ku ku ku		%		%		%
ke ke ke ke		%		%		%
ko ko ko ko		%		%		%

Materi vokalisasi di atas diulang-ulang dari 1=C, 1=C#, 1=D hingga anggota paduan suara dapat memahami dan dapat menyanyikan materi diatas dengan baik dan benar.

- c) Untuk permulaan pada kegiatan ini, anggota paduan suara mempelajari suara 2 pada lagu “Si Patokaan”. Setelah

mempelajari suara 2 lagu “Si Patokaan”, pelatih mengajak anggota paduan suara untuk menyayikan secara berulang-ulang sampai dirasa cukup. Apabila sudah dirasa cukup, pelatih mengucapkan salam dan meninggalkan kelas.

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 29 Januari 2015, pukul 14.00 – 15.00 WIB. Tujuan yang akan dicapai pada pertemuan kedua yaitu mempelajari suara 2 lagu “Si Patokaan” sesuai teknik vokal yang benar. Berikut ini merupakan uraian kegiatan pada pertemuan kedua:

- a) Peneliti bersama kolaborator masuk ke dalam kelas untuk memulai kegiatan ekstrakurikuler bersama-sama dengan anggota paduan suara. Dalam kegiatan ini, peneliti bertindak sebagai pelatih dan kolaborator bertindak sebagai pengiring. Setelah semua peserta siap mengikuti ekstrakurikuler, pelatih memberikan salam pembuka dan berdoa, kemudian menjelaskan tujuan yang akan dicapai setelah mengikuti ekstrakurikuler paduan suara.
- b) Setelah itu pelatih mengajak anggota paduan suara untuk melakukan vokalisasi terlebih dahulu. Materi vokalisasi yang diajarkan pada pertemuan ini masih sama dengan pertemuan sebelumnya, yaitu : Vokalisasi 05. Vokalisasi dilakukan

dilakukan secara berulang-ulang guna mempersiapkan diri sebelum masuk ke materi lagu, supaya mereka dapat bernyanyi dengan teknik vokal yang benar.

- c) Untuk pertemuan kedua ini, masih sama seperti pertemuan pertama yaitu anggota paduan suara mempelajari suara 2 pada lagu “Si Patokaan”. Setelah mempelajari suara 2 lagu “Si Patokaan”, pelatih mengajak anggota paduan suara untuk menyanyikan secara berulang-ulang sampai dirasa cukup.
- d) Apabila sudah dirasa cukup, pelatih bersama kolaborator membagi anggota paduan suara menjadi 2 kelompok. Kelompok pertama menyanyikan suara 1 lagu “Si Patokaan”, dan kelompok 2 menyanyikan suara 2 lagu “Si Patokaan”.
- e) Setelah selesai membagi kelompok, pelatih mengucapkan salam dan anggota paduan suara dipersilakan meninggalkan kelas.

3) Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 2 Februari 2015, pukul 14.00 – 15.00 WIB. Tujuan pada pertemuan ketiga yaitu mempelajari lagu “Si Patokaan” dengan format 2 suara. Berikut ini merupakan uraian kegiatan pada pertemuan ketiga:

- a) Peneliti bersama kolaborator masuk ke dalam kelas untuk memulai kegiatan ekstrakurikuler bersama-sama dengan anggota paduan suara. Dalam kegiatan ini, peneliti bertindak sebagai pelatih dan kolaborator bertindak sebagai pengiring. Setelah semua peserta siap mengikuti ekstrakurikuler, pelatih memberikan salam pembuka dan berdoa, kemudian menjelaskan tujuan yang akan dicapai setelah mengikuti ekstrakurikuler paduan suara.
- b) Setelah itu pelatih mengajak anggota paduan suara untuk melakukan vokalisasi terlebih dahulu. Materi vokalisasi yang diajarkan pada pertemuan ini masih sama dengan pertemuan sebelumnya, yaitu: Vokalisasi 05, Vokalisasi 06 dan Vokalisasi 07. Vokalisasi dilakukan secara berulang-ulang guna mempersiapkan diri sebelum masuk ke materi lagu, supaya mereka dapat bernyanyi dengan teknik vokal yang benar.
- c) Pada pertemuan kali ini, pelatih mengkondisikan anggota paduan suara untuk berada pada kelompoknya masing-masing. Kelompok yang menyanyikan suara 1 berada di sebelah kiri pelatih dan kelompok yang menyanyikan suara 2 berada di sebelah kanan pelatih. Setelah itu, pelatih mengajak paduan suara mengingat-ingat kembali lagu yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

- e) Setelah semua anggota paduan suara berada di posisinya, pelatih dan kolaborator memulai materi pembelajaran yang diajarkan yaitu lagu “Si Patokaan” dengan formasi 2 suara. Lalu pelatih mengajak anggota paduan suara untuk menyanyikan lagu tersebut secara berulang-ulang sampai dirasa cukup. Apabila dirasa sudah cukup, pelatih memberikan nasihat kepada anggota paduan suara di SMP tersebut supaya mempertahankan hasil pembelajaran yang telah dipelajari. Kemudian pelatih memberikan pengumuman kepada anggota paduan suara di SMP tersebut bahwa akan diadakan test pada pertemuan keempat.
- d) Setelah itu pelatih mengucapkan salam dan anggota paduan suara dipersilakan meninggalkan kelas.

4) Pertemuan Keempat

Pertemuan keempat pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 7 Februari 2015, pukul 13.30 – 15.00 WIB. Pada pertemuan keempat siklus II, pelatih mengadakan tes akhir siklus II. Tes ini dilaksanakan untuk mengetahui peningkatan keterampilan bernyanyi paduan suara SMP Pangudi Luhur Santo Aloysius Bayat melalui Vokalisi. Berikut ini penjabaran kegiatan pada pertemuan keempat:

- a) Peneliti bersama kolaborator masuk ke dalam kelas untuk memulai kegiatan ekstrakurikuler bersama-sama dengan anggota paduan suara. Pelatih mengumumkan kepada anggota paduan suara bahwa pertemuan ini akan dilakukan tes.
- b) Sebelum tes dilaksanakan, pelatih mengajak anggota paduan suara untuk melakukan vokalisasi terlebih dahulu dengan materi vokalisasi yang sudah dipelajari pada pertemuan dengan pertemuan sebelumnya, yaitu: Vokalisasi 05, Vokalisasi 06 dan Vokalisasi 07. Setelah itu tes dilaksanakan, dan pengambilan nilai dilakukan dengan lagu “Si Patokaan” dengan formasi 2 suara.
- c) Setelah tes dilaksanakan, pelatih menutup pertemuan terakhir ini dengan mengucapkan salam.

c. Hasil Observasi Siklus II

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama 4 kali pertemuan bersama guru ekstrakurikuler, hasil yang didapat adalah:

- 1) Penguasaan teknik vokal pada lagu “Si Patokaan” sudah mencapai kriteria BAIK.
- 2) Vokalisasi memberikan pengaruh besar terhadap penguasaan teknik vokal pada lagu “Si Patokaan”.

- 3) Anggota paduan suara lebih antusias pada lagu “Si Patokaan” dengan format 2 suara.
- 4) Anggota paduan suara terlihat lebih bersemangat dibandingkan dengan latihan yang sebelumnya.
- 5) Masih ada anggota paduan suara yang tidak memperhatikan pelatih pada saat latihan berlangsung.
- 6) Pada saat pengenalan lagu, anggota paduan suara saling mengajarkan satu sama lain jika ada yang kesulitan.
- 7) Anggota paduan suara yang malu saat bernyanyi sudah mulai berkurang, dan kebanyakan dari mereka bernyanyi dengan percaya diri.
- 8) Anggota paduan suara datang tepat waktu pada saat latihan.

Dari data yang diperoleh, menunjukkan hasil nilai tes pada siklus II paduan suara SMP Pangudi Luhur Santo Aloysius Bayat. Nilai rata-rata anggota paduan suara di SMP tersebut adalah 80,00. Jika dilihat dari hasil tes masing-masing anggota paduan suara, terdapat 9 anggota paduan suara yang sudah memenuhi nilai dalam kriteria SANGAT BAIK dan 25 anggota paduan suara yang sudah memenuhi nilai dalam kriteria BAIK. Persentasi anggota paduan suara yang memenuhi kriteria keberhasilan tindakan adalah 100%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa upaya meningkatkan

keterampilan bernyanyi melalui vokalisasi dalam paduan suara SMP tersebut pada siklus II dapat dikatakan berhasil dengan baik.

d. Refleksi Siklus II

Setelah siklus II selesai, peneliti dan kolaborator mendiskusikan hasil pembelajaran. Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus II, pembelajaran yang telah dilakukan sudah berjalan baik sesuai dengan rencana. Anggota paduan suara mengalami peningkatan keterampilan bernyanyi yang dimulai dari pra-siklus, siklus I, sampai dengan siklus II.

Dari hasil siklus ini, didapat semua anggota paduan suara telah mencapai kriteria keberhasilan tindakan. Setelah berkoordinasi dengan guru ekstrakurikuler, maka proses tindakan ini disepakati untuk berhenti sampai pada siklus II.

B. Pembahasan

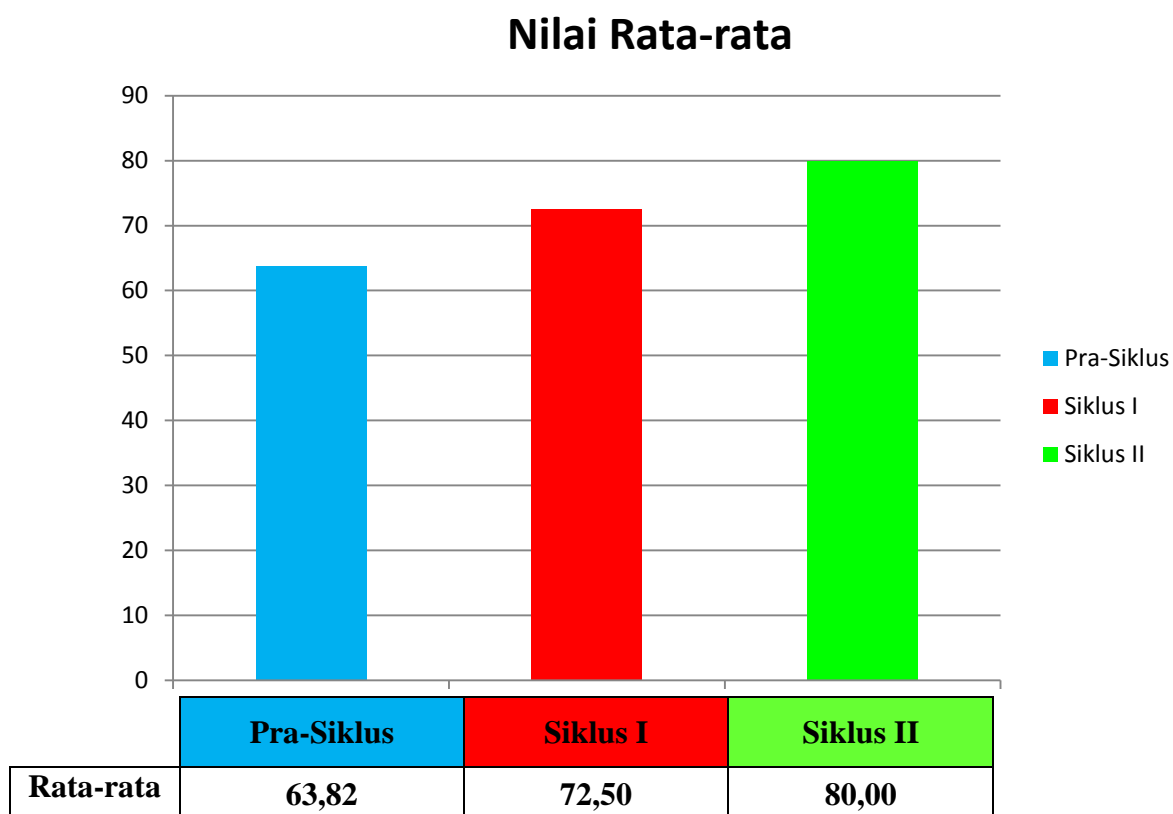
Pembelajaran paduan suara melalui vokalisasi dapat meningkatkan keterampilan bernyanyi dalam ekstrakurikuler paduan suara di SMP Pangudi Luhur Santo Aloysius Bayat. Hal ini dapat dilihat melalui proses-proses latihan.

Pada tahap awal siklus I, dimulai dengan pengenalan notasi angka kepada para anggota paduan suara, guna mempermudah menyanyikan lagu sesuai dengan notasi yang benar. Setelah mempelajari notasi angka, anggota paduan suara diberikan materi vokalisasi. Materi vokalisasi berisi tentang nilai notasi angka dan harga ketukan suatu nada. Vokalisasi menjadi tahap yang harus dilalui oleh anggota paduan suara, karena dengan vokalisasi dapat melatih keterampilan dalam bernyanyi sesuai dengan teknik vokal yang benar. Tidak semua anggota paduan suara mengikuti pembelajaran dengan baik. Mereka masih kesulitan dalam membaca not angka sesuai dengan Intonasi dan Artikulasi yang benar sehingga pada saat melakukan vokalisasi, ada anggota paduan suara yang diam saja dan tidak ikut bernyanyi. Waktu untuk latihan tidak efektif dikarenakan ada beberapa anggota paduan suara yang terlambat datang untuk latihan. Jadi, masih ada beberapa hal yang perlu diperbaiki dalam siklus II guna meningkatkan keterampilan bernyanyi anggota paduan suara di SMP tersebut.

Pada siklus II, teknik vokal lebih diperdalam lagi untuk meningkatkan keterampilan bernyanyi anggota paduan suara di SMP tersebut karena pada siklus II mereka akan menyanyikan lagu “Si Patokaan”

dengan format 2 suara. Langkah awal pada siklus II dimulai dengan vokalisasi guna meningkatkan keterampilan bernyanyi sesuai dengan teknik vokal yang benar. Setelah melalui proses pada siklus I dan siklus II, anggota paduan suara di SMP tersebut mengalami peningkatan keterampilan dalam bernyanyi. Mereka dapat menyanyikan lagu “Si Patokaan” dengan format 2 suara dengan baik. Disamping itu, waktu yang digunakan untuk latihan sudah efektif karena tidak ada yang terlambat pada saat latihan. Adapun hasil nilai rata-rata keterampilan bernyanyi anggota paduan suara di SMP tersebut dapat dilihat di bawah ini:

Gambar 03: Histogram Rata-rata Tes Pra-Siklus, Siklus I dan Siklus II



Dilihat dari data di atas, nilai rata-rata anggota paduan suara di SMP Pangudi Luhur Santo Aloysisus Bayat mengalami peningkatan dari pra-siklus ke siklus I sebesar 29,41%. Kemudian dari siklus I ke siklus II nilai rata-rata kembali mengalami peningkatan sebesar 44,12%. Dengan demikian menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas sebesar 80,00 telah mencapai kriteria BAIK.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan, siswa terlihat antusias dan lebih semangat ketika belajar lagu dengan formasi 2 suara. Secara keseluruhan kelompok 1 dan kelompok 2 dapat menyanyikan sesuai dengan peranannya masing-masing dengan baik. Bercermin dari hasil tes yang telah diambil menunjukkan bahwa pembelajaran yang telah dilaksanakan sesuai dengan apa yang direncanakan di awal. Berdasarkan pengamatan, pembelajaran paduan suara melalui vokalisasi dapat diikuti oleh peserta dengan baik. Langkah awal yang dilakukan peneliti adalah persiapan materi pembelajaran yang dapat membantu proses pembelajaran, melaksanakan tindakan yang telah dipersiapkan, melakukan pengamatan serta menilai proses dan hasil pengamatan tersebut.

Vokalisasi adalah proses pembelajaran yang wajib dilakukan sebelum dimulainya kegiatan bernyanyi, karena vokalisasi memiliki tujuan untuk meningkatkan mutu suara. Disamping itu, vokalisasi dapat membantu dalam mengolah teknik vokal (Intonasi, Artikulasi, *Phrasing*, Dinamik dan Tempo) dengan benar.

Dari hasil observasi yang didapat, peneliti memperoleh respon yang baik dari anggota paduan suara di SMP Pangudi Luhur Santo Aloysisus Bayat. Ada anggota paduan suara yang awalnya malu untuk membuka mulut pada saat bernyanyi, menjadi lebih percaya diri pada saat bernyanyi. Selain itu, bernyanyi dengan 2 suara membuat anggota paduan suara di SMP tersebut menjadi lebih antusias dalam belajar bernyanyi.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, ada peningkatan keterampilan bernyanyi melalui vokalisasi dalam paduan suara di SMP Pangudi Luhur Santo Aloysisus Bayat. Hal ini dilihat dari peningkatan sebelum dan sesudah diberikan tindakan. Peningkatan ini dilihat dari hasil tes pada saat pra-siklus yang masuk dalam kriteria KURANG dan sesudah diberikan tindakan hasilnya masuk dalam kriteria BAIK. Maka dari itu, vokalisasi dapat meningkatkan keterampilan bernyanyi dalam paduan suara di SMP Pangudi Luhur Santo Aloysisus Bayat.

C. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini masih memiliki keterbatasan-keterbatasan yang perlu diungkapkan yaitu penelitian masih terbatas pada pembelajaran paduan suara di SMP Pangudi Luhur Santo Aloysisus Bayat. Dengan kata lain, penggunaan vokalisasi belum tentu efektif untuk kelas atau sekolah lain. Oleh karena itu, perlu adanya penelitian sejenis dengan populasi yang lebih luas dan dalam waktu lama.

BAB V

KESIMPULAN DAN RENCANA TINDAK LANJUT

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terjadi peningkatan keterampilan bernyanyi anggota paduan suara di SMP Pangudi Luhur Santo Aloysisus Bayat. Peningkatan hasil pembelajaran dapat dilihat dari pra-siklus ke siklus I sebesar 29,41%. Kemudian dari siklus I ke siklus II nilai rata-rata kembali mengalami peningkatan sebesar 44,12%. Dengan demikian menunjukkan bahwa nilai rata-rata Pra-Siklus sebesar 62,83 meningkat menjadi sebesar 80,00 pada siklus II telah mencapai kriteria BAIK.
2. Vokalisasi memberi pengaruh besar terhadap anggota paduan suara di SMP Pangudi Luhur Santo Aloysisus Bayat terutama pada keterampilan bernyanyi dalam menguasai teknik vokal (Intonasi, Artikulasi, *Phrasing*, Dinamik dan Tempo) dengan benar. Dengan vokalisasi, mereka menjadi lebih percaya diri dalam menyanyikan lagu yang diberikan sebagai materi pembelajaran.

B. Implikasi

Terdapat beberapa implikasi setelah diberi perlakuan melalui vokalisasi yaitu:

1. Hasil nilai yang terlihat meningkat pada saat pemberian vokalisasi dapat dipertahankan dengan cara vokalisasi dilakukan secara rutin sebelum latihan bernyanyi dimulai guna meningkatkan mutu suara dan dapat menyanyikan materi pembelajaran yang diberikan dengan teknik vokal yang benar.
2. Pendekatan pribadi guru ekstrakurikuler terhadap siswa juga perlu dilakukan dengan pendekatan personal dan mencoba mengenal dan menghafal nama siswa, supaya siswa memperoleh kepercayaan diri dan merasa ada suasana baru dalam pembelajaran.

C. Rencana Tindak Lanjut

Setelah melakukan penelitian di SMP Pangudi Luhur Santo Aloysius Bayat, masih ada tindakan lanjut yang akan dilakukan antara lain:

1. Mengadakan pelatihan bernyanyi kepada anggota paduan suara secara rutin supaya peningkatan keterampilan bernyanyi yang sudah diperoleh selama ekstrakurikuler paduan suara dapat dipertahankan.
2. Mengadakan kelas khusus “Pembelajaran Vokalisasi” agar anggota paduan suara secara kreatif dapat menyusun materi vokalisasi guna mempermudah dalam mempelajari hasil karya musik berupa lagu.

Daftar Pustaka

- Ahdyatillah, Antony. 2011. *Metode Pembelajaran Ekstrakurikuler Seni Musik di Sekolah Dasar Muhammadiyah Condong Catur Yogyakarta*. Skripsi S1. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Seni Musik FBS UNY
- Banoe, Pono. 2011. *Kamus Musik*. Yogyakarta : Kanisius
- Fahmi, Zuhriyal. 2014. *Upaya Peningkatan Keterampilan Dasar Bernyanyi Melalui Penggunaan Media Iringan Fruity Loops di SMP Negeri 5 Sleman*. Skripsi S1. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Seni Musik FBS UNY
- Jamalus. 1976. *Musik 3*. Jakarta: C.V. Titik Terang
- _____. 1980. *Musik 4*. Jakarta: C.V. Titik Terang
- _____. 1988. *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Kusumah, Wijaya, Dwitagama, Dedi. 2011. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta Barat: PT Indeks
- Madya, Suwarsih. 1994. *Panduan Penelitian Tindakan*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta
- Ratnaningtyas Dwi Savitri, Martha. 2010. *Model Pembelajaran Olah Vokal pada Paduan Suara Vocalista Angels*. Skripsi S1. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Seni Musik FBS UNY
- Sitompul, Binsar. 1988. *Paduan Suara dan Pemimpinnya*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia
- Simanungkalit, Nortier. 2008. *Teknik Vokal Paduan Suara*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Stamboel. 1982. *Prinsip dan Teknik Penilaian di Dalam Pendidikan*. Jakarta : Mutiara
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- _____. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press
- PML, Team. 1992. *Menjadi Dirigen II*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi

Widyastuti, Maria Gorreti. 2007. *Diktat Perkuliahan Vokal 1*. Yogyakarta: FBS UNY

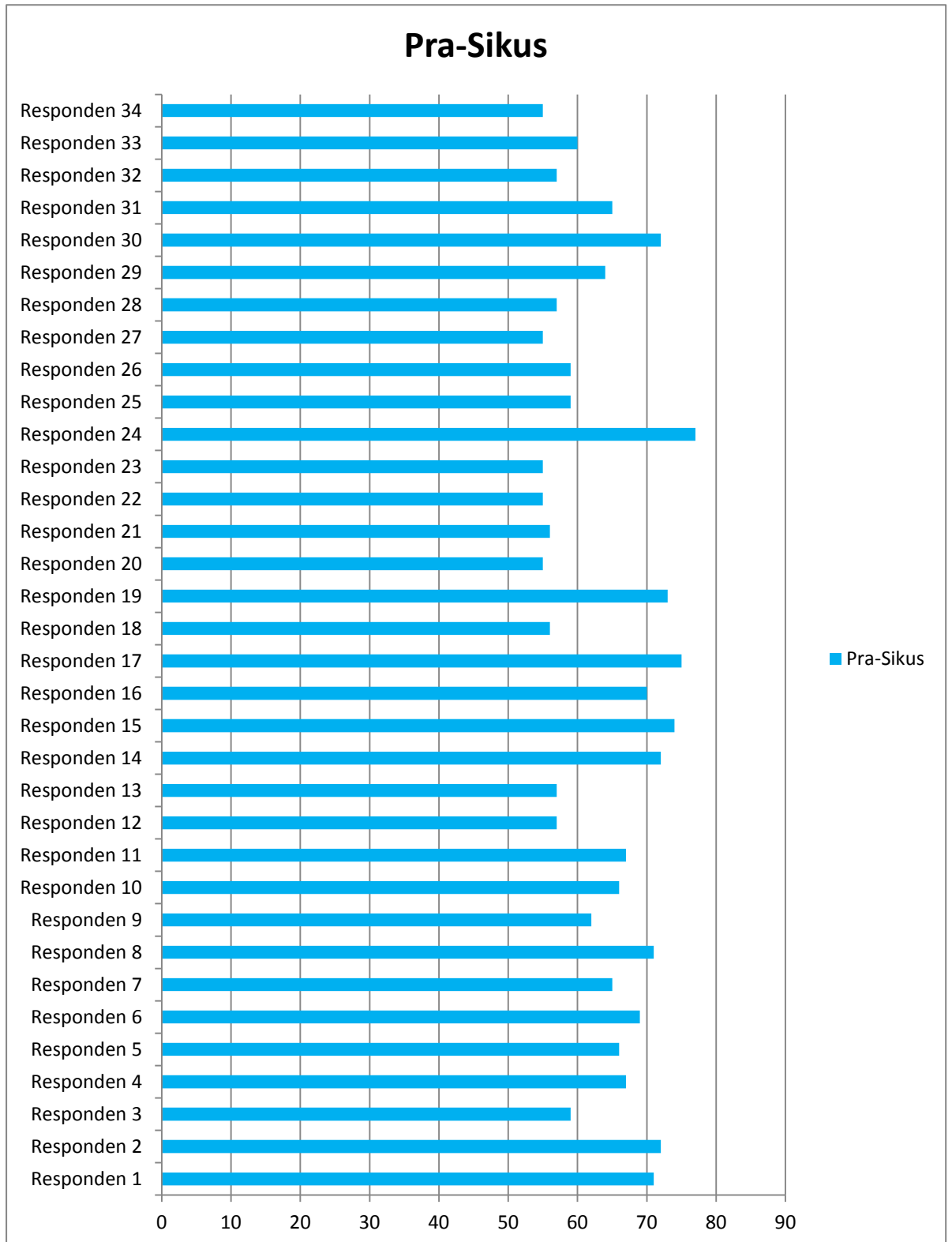
Wijanarko, Alan. 2013. *Upaya Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Paduan Suara Dengan Menggunakan Media Rekam di SMA Negeri 1 Tayu Pati Jawa Tengah*. Skripsi S1. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Seni Musik FBS UNY

LAMPIRAN

Tabel 05: Nilai Pre-Test Keterampilan Bernyanyi Paduan Suara SMP PL

Nama	Aspek yang diamati					Jumlah	Rata-rata	Kriteria
	Intonasi	Artikulasi	<i>Phrasing</i>	Dinamik	Tempo			
Responden 1	75	75	65	70	70	355	71	Baik
Responden 2	75	75	70	70	70	360	72	Baik
Responden 3	60	60	60	55	60	295	59	Kurang
Responden 4	70	75	60	65	65	335	67	Kurang
Responden 5	70	75	65	60	60	330	66	Kurang
Responden 6	70	75	65	65	70	345	69	Kurang
Responden 7	70	70	60	60	65	325	65	Kurang
Responden 8	75	75	65	70	70	355	71	Baik
Responden 9	60	65	60	60	65	310	62	Kurang
Responden 10	65	70	65	65	65	330	66	Kurang
Responden 11	70	70	65	65	65	335	67	Kurang
Responden 12	60	50	60	55	60	285	57	Kurang
Responden 13	60	55	50	60	60	285	57	Kurang
Responden 14	75	75	70	70	70	360	72	Baik
Responden 15	75	75	70	75	75	370	74	Baik
Responden 16	70	75	65	70	70	350	70	Kurang
Responden 17	80	80	70	70	75	375	75	Baik
Responden 18	55	60	50	60	55	280	56	Kurang
Responden 19	75	80	70	70	70	365	73	Baik
Responden 20	55	60	50	50	60	275	55	Kurang
Responden 21	55	60	50	60	55	280	56	Kurang
Responden 22	50	55	50	60	60	275	55	Kurang
Responden 23	55	60	50	50	60	275	55	Kurang
Responden 24	80	80	75	75	75	385	77	Baik
Responden 25	55	70	50	60	60	295	59	Kurang
Responden 26	60	60	55	60	60	295	59	Kurang
Responden 27	55	60	50	50	60	275	55	Kurang
Responden 28	60	55	60	50	60	285	57	Kurang
Responden 29	70	70	60	60	60	320	64	Kurang
Responden 30	75	75	70	70	70	360	72	Baik
Responden 31	70	70	60	60	65	325	65	Kurang
Responden 32	55	60	50	60	60	285	57	Kurang
Responden 33	60	65	55	60	60	300	60	Kurang
Responden 34	60	65	50	50	50	275	55	Kurang
Jumlah	2225	2300	2040	2110	2175		2170	
Rata-rata kelas	65.44	67.55	60.00	62.06	63.97		63,82	

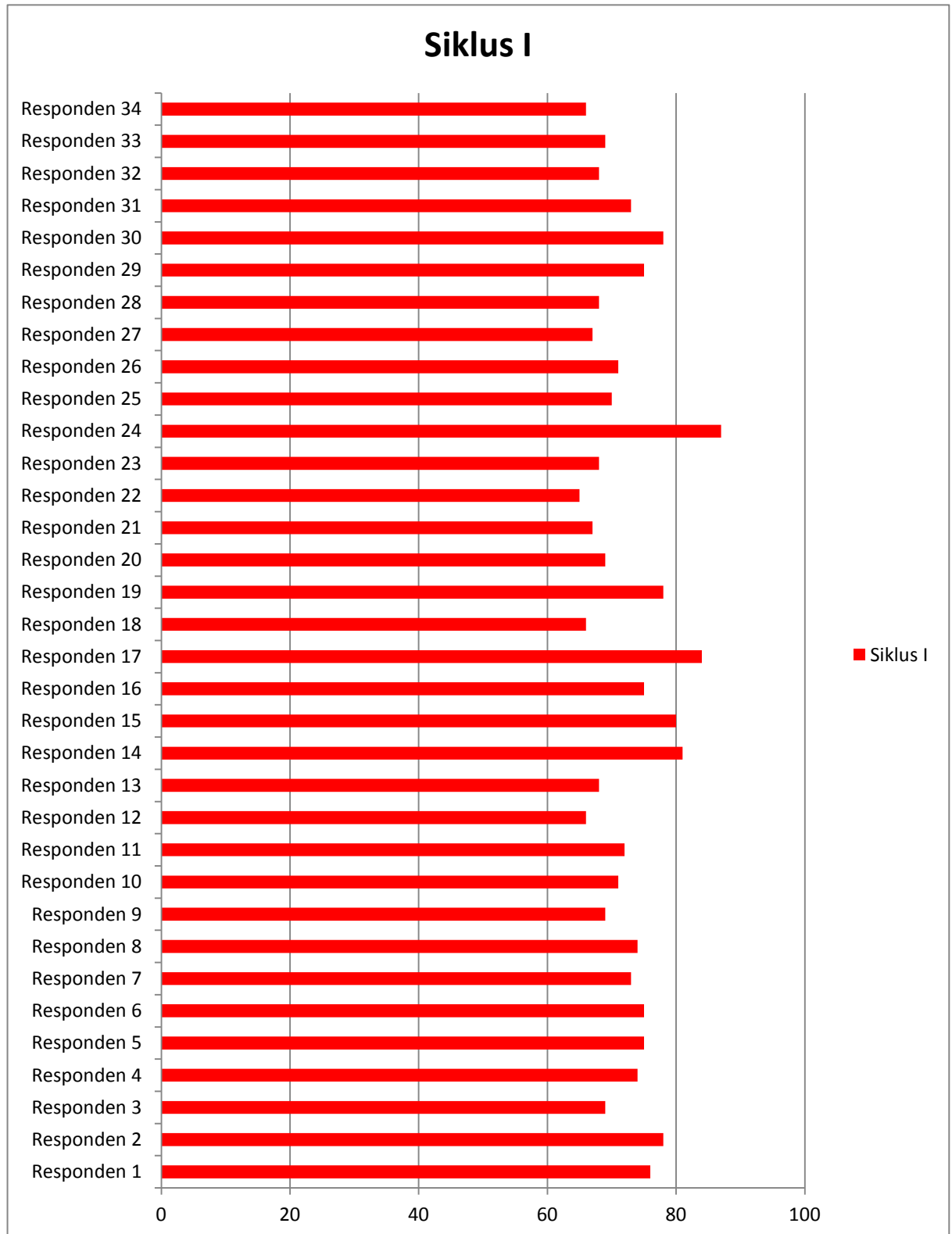
Gambar 11: Bar Nilai Pre-Test Keterampilan Bernyanyi Paduan Suara SMP PL



Tabel 06: Nilai Siklus I Keterampilan Bernyanyi Paduan Suara SMP PL

Nama	Aspek yang diamati					Jumlah	Rata-rata	Kriteria
	Intonasi	Artikulasi	<i>Phrasing</i>	Dinamik	Tempo			
Responden 1	80	80	70	75	75	380	76	Baik
Responden 2	80	80	75	75	80	390	78	Baik
Responden 3	70	70	65	70	70	345	69	Kurang
Responden 4	75	80	70	70	75	370	74	Baik
Responden 5	80	85	70	70	70	375	75	Baik
Responden 6	80	80	70	70	75	375	75	Baik
Responden 7	75	80	70	70	70	365	73	Baik
Responden 8	70	80	70	75	75	370	74	Baik
Responden 9	65	75	65	70	70	345	69	Kurang
Responden 10	70	75	70	70	70	355	71	Baik
Responden 11	75	75	70	70	70	360	72	Baik
Responden 12	70	65	65	65	65	330	66	Kurang
Responden 13	70	70	60	70	70	340	68	Kurang
Responden 14	80	85	80	80	80	405	81	Baik
Responden 15	80	80	80	80	80	400	80	Baik
Responden 16	75	80	70	75	75	375	75	Baik
Responden 17	85	90	80	80	85	420	84	Baik
Responden 18	60	70	60	70	70	330	66	Kurang
Responden 19	80	85	75	75	75	390	78	Baik
Responden 20	75	75	65	60	70	345	69	Kurang
Responden 21	65	75	60	70	65	335	67	Kurang
Responden 22	60	65	60	70	70	325	65	Kurang
Responden 23	65	75	60	65	75	340	68	Kurang
Responden 24	90	90	85	85	85	435	87	Sangat Baik
Responden 25	65	80	65	70	70	350	70	Kurang
Responden 26	70	75	65	70	75	355	71	Baik
Responden 27	65	70	65	65	70	335	67	Kurang
Responden 28	70	70	70	60	70	340	68	Kurang
Responden 29	80	80	70	70	75	375	75	Baik
Responden 30	80	85	75	75	75	390	78	Baik
Responden 31	75	75	70	70	75	365	73	Baik
Responden 32	65	75	60	70	70	340	68	Kurang
Responden 33	65	75	65	70	70	345	69	Kurang
Responden 34	65	75	60	65	65	330	66	Kurang
Jumlah	2475	2625	2330	2415	2480		2465	
Rata-rata kelas	72,79	77.21	68.53	71.03	72.94		72.50	

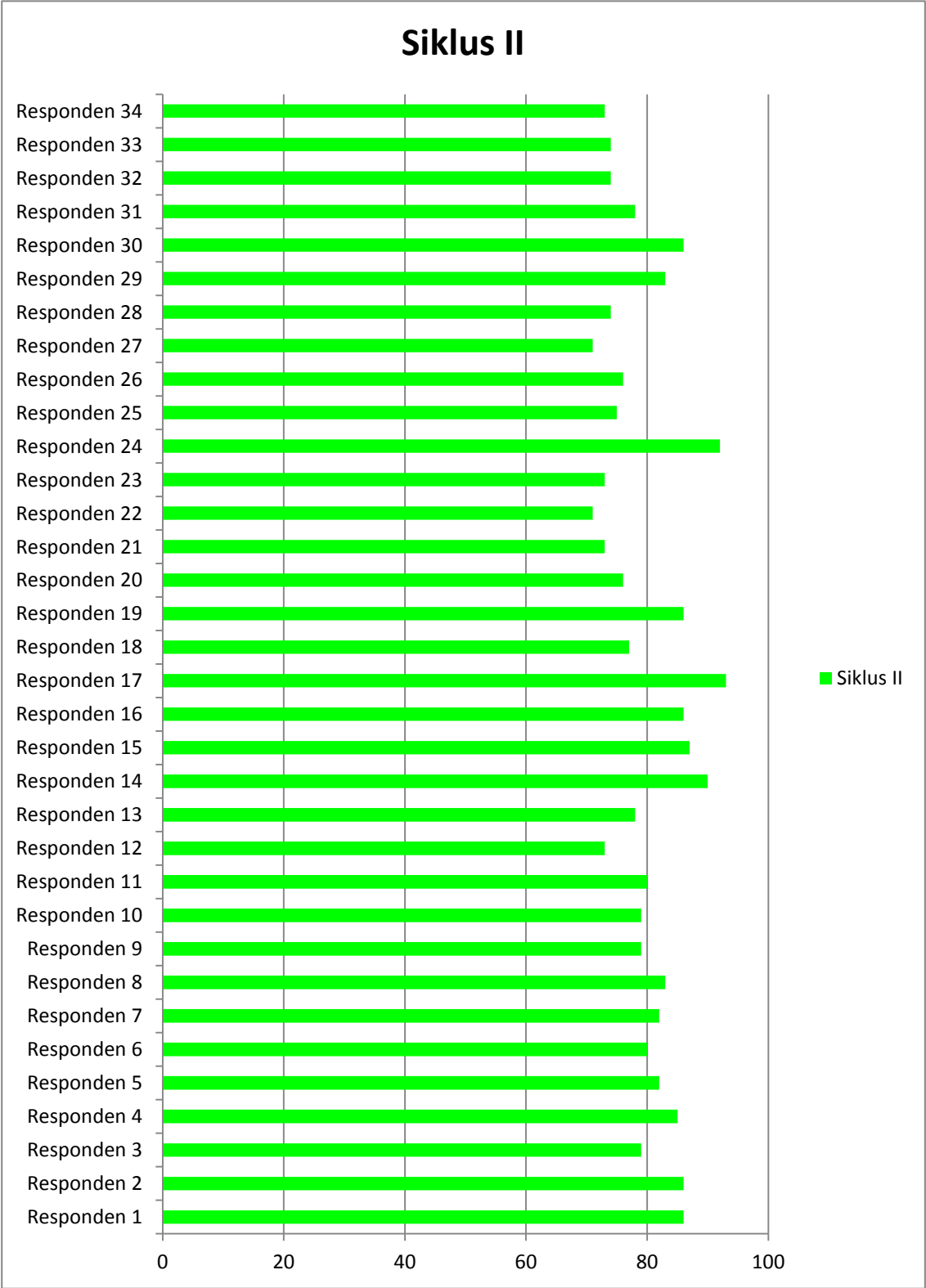
Gambar 12: Bar Nilai Siklus I Keterampilan Bernyanyi Paduan Suara SMP PL



Tabel 07: Nilai Siklus II Keterampilan Bernyanyi Paduan Suara SMP PL

Nama	Aspek yang diamati					Jumlah	Rata-rata	Kriteria
	Intonasi	Artikulasi	<i>Phrasing</i>	Dinamik	Tempo			
Responden 1	90	90	80	85	85	430	86	Sangat Baik
Responden 2	90	95	80	80	85	430	86	Sangat Baik
Responden 3	80	80	75	80	80	395	79	Baik
Responden 4	85	90	80	85	85	425	85	Baik
Responden 5	85	90	75	80	80	410	82	Baik
Responden 6	85	85	75	75	80	400	80	Baik
Responden 7	85	90	80	80	75	410	82	Baik
Responden 8	80	90	75	85	85	415	83	Baik
Responden 9	75	85	75	80	80	395	79	Baik
Responden 10	80	85	75	75	80	395	79	Baik
Responden 11	80	85	75	80	80	400	80	Baik
Responden 12	75	75	70	75	70	365	73	Baik
Responden 13	80	85	70	75	80	390	78	Baik
Responden 14	90	95	85	90	90	450	90	Sangat Baik
Responden 15	90	90	80	85	90	435	87	Sangat Baik
Responden 16	85	95	80	85	85	430	86	Sangat Baik
Responden 17	95	95	90	90	95	465	93	Sangat Baik
Responden 18	70	85	70	80	80	385	77	Baik
Responden 19	90	90	80	85	85	430	86	Sangat Baik
Responden 20	80	85	75	65	75	380	76	Baik
Responden 21	70	80	70	75	70	365	73	Baik
Responden 22	70	75	60	75	75	355	71	Baik
Responden 23	70	85	65	70	75	365	73	Baik
Responden 24	95	95	90	90	90	460	92	Sangat Baik
Responden 25	70	85	70	75	75	375	75	Baik
Responden 26	75	80	75	75	75	380	76	Baik
Responden 27	70	75	65	70	75	355	71	Baik
Responden 28	75	80	70	70	75	370	74	Baik
Responden 29	85	90	80	80	80	415	83	Baik
Responden 30	85	95	80	85	85	430	86	Sangat Baik
Responden 31	80	80	75	75	80	390	78	Baik
Responden 32	70	80	70	75	75	370	74	Baik
Responden 33	70	80	70	75	75	370	74	Baik
Responden 34	75	80	65	75	70	365	73	Baik
Jumlah	2730	2920	2550	2680	2720		2720	
Rata-rata kelas	80.29	85.88	75.00	78.82	80.00		80.00	

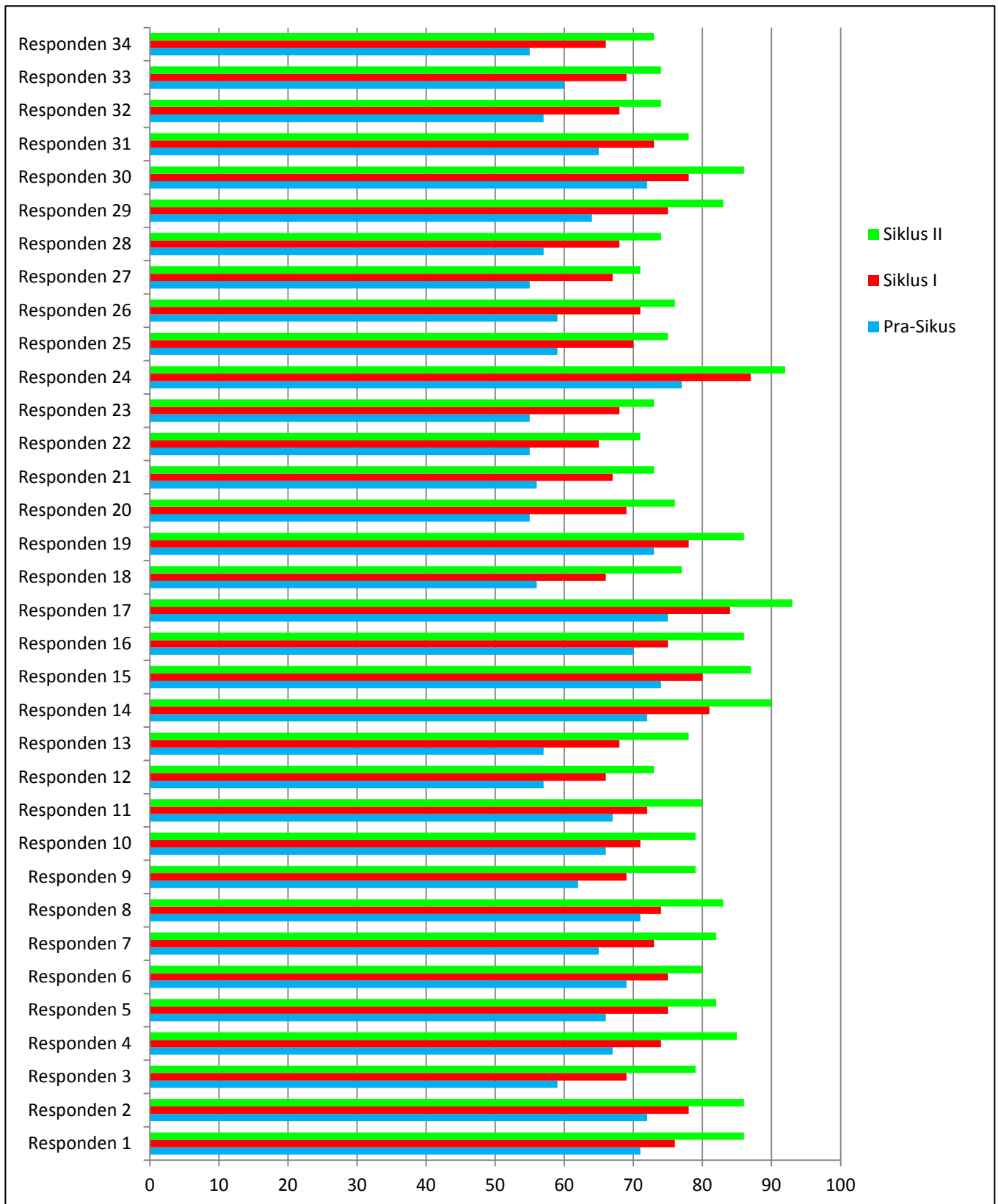
Gambar 13: Bar Nilai Siklus II Keterampilan Bernyanyi Paduan Suara SMP PL



Tabel 08: Hasil Rata-rata Nilai Pra-Siklus, Siklus I dan Siklus II

No	Nama	Nilai Rata-rata		
		Pra-Sikus	Siklus I	Siklus II
1	Responden 1	71	76	86
2	Responden 2	72	78	86
3	Responden 3	59	69	79
4	Responden 4	67	74	85
5	Responden 5	66	75	82
6	Responden 6	69	75	80
7	Responden 7	65	73	82
8	Responden 8	71	74	83
9	Responden 9	62	69	79
10	Responden 10	66	71	79
11	Responden 11	67	72	80
12	Responden 12	57	66	73
13	Responden 13	57	68	78
14	Responden 14	72	81	90
15	Responden 15	74	80	87
16	Responden 16	70	75	86
17	Responden 17	75	84	93
18	Responden 18	56	66	77
19	Responden 19	73	78	86
20	Responden 20	55	69	76
21	Responden 21	56	67	73
22	Responden 22	55	65	71
23	Responden 23	55	68	73
24	Responden 24	77	87	92
25	Responden 25	59	70	75
26	Responden 26	59	71	76
27	Responden 27	55	67	71
28	Responden 28	57	68	74
29	Responden 29	64	75	83
30	Responden 30	72	78	86
31	Responden 31	65	73	78
32	Responden 32	57	68	74
33	Responden 33	60	69	74
34	Responden 34	55	66	73
Jumlah		2170	2465	2720
Rata-rata		63,82	72,50	80,00

Gambar 14: Bar Nilai Rata-rata Pra-Siklus, Siklus I dan Siklus II Anggota Paduan Suara



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMP Pangudi Luhur Bayat
Mata Pelajaran	: Ekstrakurikuler Paduan Suara
Kelas/semester	: VII dan VIII / Dua
Materi Pokok	: Vokalisasi dan Lagu “Si Patokaan”
Alokasi Waktu	: 4 Pertemuan (4JP)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong-royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencari data, mengolah, dan Mengkomunikasikan dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang / teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.1 Memahami teknik vokal dan notasi angka	1.1.1 Menyayikan lagu dengan Intonasi, Artikulasi, <i>Phrasring</i> , Dinamik dan Tempo yang benar. 1.1.2 Menyayikan notasi angka dan menerapkannya dalam lagu
2.	2.1 Memahami vokalisasi. 2.2 Menyanyikan lagu “Si Patokaan”.	2.1.1 Menyayikan materi vokalisasi dengan benar. 2.2.1 Menyanyikan suara 1 lagu “Si Patokaan”.

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan 1

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. Menerima keragaman dan keunikan musik di Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dengan baik
2. Mengidentifikasi teknik vokal
3. Mengidentifikasi notasi angka
4. Mengidentifikasi materi vokalisasi

Pertemuan 2 dan 3

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. Mengidentifikasi teknik vokal
2. Mengidentifikasi materi vokalisasi
3. Mengidentifikasi suara 1 lagu “Si Patokaan”.

Pertemuan 4

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. Menyanyikan suara 1 lagu “Si Patokaan” dengan teknik vokal yang benar.

D. Materi Pembelajaran

Bernyanyi 1 suara lagu “Si Patokaan” dengan teknik vokal yang benar

1. Pengertian Intonasi, Artikulasi, *Phrasing*, Dinamik dan Tempo.
2. Partitur Vokalisasi
3. Teks lagu lagu “Si Patokaan”.

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama

a. Pendahuluan (5menit)

- 1) Pelatih memimpin doa dan memberi salam.
- 2) Pelatih menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti (50 menit)

- 1) Pelatih bersama anggota paduan suara mempelajari notasi angka.
- 2) Pelatih mengajak anggota paduan suara untuk melakukan Vokalisasi 01.

c. Penutup (5menit)

- 1) Pelatih menutup kegiatan ekstrakurikuler dengan doa dan salam

2. Pertemuan Kedua dan Ketiga

a. Pendahuluan (5menit)

- 1) Pelatih memimpin doa dan memberi salam.
- 2) Pelatih menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti (50 menit)

- 1) Pelatih mengajak anggota paduan suara untuk melakukan Vokalisasi 02, Vokalisasi 03, Vokalisasi 04 dan Vokalisasi 05.
- 2) Pelatih bersama anggota paduan suara mempelajari suara 1 lagu “Si Patokaan”.

c. Penutup (5menit)

- 1) Pelatih menutup kegiatan ekstrakurikuler dengan doa dan salam

3. Pertemuan Keempat

a. Pendahuluan (5menit)

- 1) Pelatih memimpin doa dan memberi salam.
- 2) Pelatih menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti (50 menit)

- 1) Pelatih mengajak anggota paduan suara untuk melakukan Vokalisi 01, Vokalisi 02, Vokalisi 03, Vokalisi 04 dan Vokalisi 05.
- 2) Pelatih melakukan pengambilan nilai siklus I dengan tes

c. Penutup (5menit)

- 1) Pelatih menutup kegiatan ekstrakurikuler dengan doa dan salam

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMP Pangudi Luhur Bayat
Mata Pelajaran	: Ekstrakurikuler Paduan Suara
Kelas/semester	: VII dan VIII / Dua
Materi Pokok	: Vokalisi dan Lagu “Si Patokaan”
Alokasi Waktu	: 4 Pertemuan (4JP)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong-royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencari data, mengolah, dan Mengkomunikasikan dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang / teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.1 Memahami teknik vokal dan notasi angka	1.1.1 Menyayikan lagu dengan Intonasi, Artikulasi, <i>Phrasring</i> , Dinamik dan Tempo yang benar. 1.1.2 Menyayikan notasi angka dan menerapkannya dalam lagu
2.	2.1 Memahami vokalisi. 2.2 Menyanyikan lagu “Si Patokaan”.	2.1.1 Menyayikan materi vokalisi dengan benar. 2.2.1 Menyanyikan lagu “Si Patokaan” dengan format 2 suara.

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan 1

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. Menerima keragaman dan keunikan musik di Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dengan baik
2. Mengidentifikasi notasi angka
3. Mengidentifikasi teknik vokal
4. Mengidentifikasi materi vokalisi
5. Mengidentifikasi suara 2 lagu “Si Patokaan”.

Pertemuan 2 dan 3

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. Mengidentifikasi teknik vokal
2. Mengidentifikasi lagu “Si Patokaan” dengan format 2 suara .

Pertemuan 4

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. Menyanyikan lagu “Si Patokaan” format 2 suara dengan teknik vokal yang benar.

D. Materi Pembelajaran

Bernyanyi lagu “Si Patokaan” format 2 suara dengan teknik vokal yang benar

1. Pengertian Intonasi, Artikulasi, *Phrasing*, Dinamik dan Tempo.
2. Partitur Vokalisi.
3. Teks lagu lagu “Si Patokaan”.

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama

a. Pendahuluan (5menit)

- 1) Pelatih memimpin doa dan memberi salam.
- 2) Pelatih menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti (50 menit)

- 1) Pelatih mengajak anggota paduan suara untuk melakukan Vokalisi 06 dan Vokalisi 07.
- 2) Pelatih bersama anggota paduan suara mempelajari suara 2 lagu “Si Patokaan”.

c. Penutup (5menit)

- 1) Pelatih menutup kegiatan ekstrakurikuler dengan doa dan salam

2. Pertemuan Kedua dan Ketiga

a. Pendahuluan (5menit)

- 1) Pelatih memimpin doa dan memberi salam.
- 2) Pelatih menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti (50 menit)

- 1) Pelatih mengajak anggota paduan suara untuk melakukan Vokalisi 05.
- 2) Pelatih bersama anggota paduan suara mempelajari lagu “Si Patokaan” dengan format 2 suara.

c. Penutup (5menit)

- 1) Pelatih menutup kegiatan ekstrakurikuler dengan doa dan salam

3. Pertemuan Ketiga

a. Pendahuluan (5menit)

1. Pelatih memimpin doa dan memberi salam.
2. Pelatih menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti (50 menit)

1. Pelatih mengajak anggota paduan suara untuk melakukan Vokalisi 05, Vokalisi 06 dan Vokalisi 07.
2. Pelatih bersama anggota paduan suara mempelajari lagu “Si Patokaan” dengan format 2 suara.

c. Penutup (5menit)

1. Pelatih menutup kegiatan ekstrakurikuler dengan doa dan salam

4. Pertemuan Keempat

a. Pendahuluan (5menit)

- 1) Pelatih memimpin doa dan memberi salam.
- 2) Pelatih menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti (50 menit)

- 1) Pelatih mengajak anggota paduan suara untuk melakukan Vokalisi. (*Terlampir*)
- 2) Pelatih melakukan pengambilan nilai siklus II dengan tes

c. Penutup (5menit)

- 1) Pelatih menutup kegiatan ekstrakurikuler dengan doa dan salam

Vokalisi : 01

4/4

| 1 2 3 4 | 5 6 7 $\dot{1}$ ' | $\dot{1}$ 7 6 5 | 4 3 2 1 | 1 . . . ||
Do re mi fa sol la si do do si la sol fa mi re do do
Na na na na | % | % | % | % ||
Ni ni ni ni | % | % | % | % ||
Nu nu nu nu | % | % | % | % ||
Ne ne ne ne | % | % | % | % ||
No no no no | % | % | % | % ||

Vokalisi : 02

2/4

| 1 2 | 1 3 | 1 4 | 1 5 | 1 6 | 1 7 | 1 $\dot{1}$ | $\dot{1}$. ||
Do re do mi do fa do sol do la do si do do
Na na | % | % | % | % | % | % ||
Ni ni | % | % | % | % | % | % ||
Nu nu | % | % | % | % | % | % ||
Ne ne | % | % | % | % | % | % ||
No no | % | % | % | % | % | % ||

| $\dot{1}$ 7 | $\dot{1}$ 6 | $\dot{1}$ 5 | $\dot{1}$ 4 | $\dot{1}$ 3 | $\dot{1}$ 2 | $\dot{1}$ $\dot{1}$ | $\dot{1}$. ||
Do si do la do sol do fa do mi do re do do
Na na	%	%	%	%	%	%	
Ni ni	%	%	%	%	%	%	
Nu nu	%	%	%	%	%	%	
Ne ne	%	%	%	%	%	%	
No no	%	%	%	%	%	%	

Vokalisi : 03

$\frac{3}{4}$, 1=C, C#, D#

| 1 3 5 | $\dot{1}$ 5 3 | 1 3 5 | $\dot{1}$ 5 3 | $\dot{1}$. . | $\dot{1}$. . ||
Do mi sol do sol mi do mi sol do sol mi do
Ma ma ma	%	%	%	%	
Mi mi mi	%	%	%	%	
Mu mu mu	%	%	%	%	
Me me me	%	%	%	%	
Mo mo mo	%	%	%	%	

Vokalisi : 04

2/4

1 2 3 4	5 4 3 2	1 2 3 4	5 4 3 2	1 . 1 .
Ma ma ma ma	%	%	%	%
mi mi mi mi	%	%	%	%
mu mu mu mu	%	%	%	%
me me me me	%	%	%	%
mo mo mo mo	%	%	%	%

Vokalisi : 05

4/4

1 2 3 3 3 3 3 2 . 2 3 4 4 4 4 4 3 . 3 4
A a e i o u a a e i o u A
5 5 5 5 5 4 . 2 3 4 4 4 4 4 3 . 1 2
a e i o u a a e i o u A
3 3 3 3 3 2 . 1 7 1 1 1 7 1 . .
a e i o u a a e i o u

Vokalisi : 06

2/4

1 3 2 4 3 5 4 6 5 7 6 i 1 . 1 .
ka ka ka ka % % %
ki ki ki ki % % %
ku ku ku ku % % %
ke ke ke ke % % %
ko ko ko ko % % %

i 6 7 5 6 4 5 3 4 2 3 1 1 . 1 .
ka ka ka ka % % %
ki ki ki ki % % %
ku ku ku ku % % %
ke ke ke ke % % %
ko ko ko ko % % %

Vokalisi : 07

2/4

| $\overline{1} \quad \overline{.3}$ | $\overline{2} \quad \overline{.4}$ | $\overline{3} \quad \overline{.5}$ | $\overline{4} \quad \overline{.6}$ | $\overline{5} \quad \overline{.7}$ | $\overline{6} \quad \overline{.7}$ | $\underbrace{\overline{i} \quad \overline{.} \quad | \quad \overline{i} \quad \overline{.}} \quad \overline{.} \quad ||$

| ka ka ka ka | % | % | % ||

| ki ki ki ki | % | % | % ||

| ku ku ku ku | % | % | % ||

| ke ke ke ke | % | % | % ||

| ko ko ko ko | % | % | % ||

| $\overline{1} \quad \overline{.6}$ | $\overline{7} \quad \overline{.5}$ | $\overline{6} \quad \overline{.4}$ | $\overline{5} \quad \overline{.3}$ | $\overline{4} \quad \overline{.2}$ | $\overline{3} \quad \overline{.2}$ | $\underbrace{\overline{1} \quad \overline{.} \quad | \quad \overline{1} \quad \overline{.}} \quad \overline{.} \quad ||$

| ka ka ka ka | % | % | % ||

| ki ki ki ki | % | % | % ||

| ku ku ku ku | % | % | % ||

| ke ke ke ke | % | % | % ||

| ko ko ko ko | % | % | % ||

SI PATOKAAN

1=D ; 4/4
Moderato

Syair & Lagu : Lagu Daerah Minahasa
Arransemen : Venanto Rio
Re-write : Nicolas Aditya Nugraha

mf

I	<i>cf</i>	1	1	.1	1	5	5		3	.2	1	4	3		2	.1	7	6	7		1	.1	1	0		
II		1	1	.1	5	6	7		1	7	6	5	1	7		6	.6	5	6	5		5	.5	5	0	

Sa-yang sa-yang si- pa- to- ka- an ma-ti- go ti- go go- ro- kan sa-yang

mf

I	1	1	.1	5	4	3	2		5	.4	3	6	5		4	.3	2	1	2		3	.3	3	<i>cf</i> 5	5	
II	<i>cf</i> 1	1	.1	1	5	5			3	.2	1	4	3		2	.1	7	6	7		1	.1	1	3	3	

Sa-yang sa-yang si- pa- to- ka- an ma-ti- go ti- go go- ro- kan sa-yang sa-ko

f

I	<i>cf</i>	6	i	i	7	6		5	.i	3	6	5		4	.3	2	5	4		3	4	5	5	5			
II	<i>mf</i>	4	.4	.6	6	0		3	.3	.5	5	0		2	.2	.1	7	7	1	2		1	2	3	3	3	

ma-nge- mo- ta nah-man ja- uh ma-nge mo mi-lei lek-la ko sa- yang sa- ko

f

I	<i>cf</i>	6	i	i	7	6		5	.i	i	7	i		2	.i	7	6	7		i	.i	i	.			
II	<i>mf</i>	4	.4	.6	6	0		3	.3	.5	6	0		6	.6	.6	5	5	4	5		6	.5	5	.	

ma-nge- mo- ta nah-man ja- uh ma-nge mo mi-lei lek-la ko sa- yang

LEMBAR VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN

Saya yang berketerangan lengkap di bawah ini:

Nama : Nicolas Aditya Nugraha
Jurusan : Pendidikan Seni Musik
NIM : 11208241022

Akan melakukan penelitian tentang *Upaya Peningkatan Keterampilan Bernyanyi Melalui Vokalisasi Dalam Ektrakurikuler Paduan Suara di SMP Pangudi Luhur Santo Aloysius Bayat*. Berdasarkan instrumen penelitian yang telah dibuat oleh Zuhriyal Fahmi, maka perlu diajukan kembali kepada ahli untuk divalidasi. Atas saran dari pembimbing I, Dra. M.G. Widyastuti, M. Sn dan pembimbing II, F.X. Diah Kristianngsih, S. Pd, M.A, memohon kesediaan Ibu untuk memvalidasi instrumen penelitian yang telah dibuat tentang pedoman penilaian keterampilan bernyanyi. Saya memohon kesediaan Ibu untuk memberi masukan dan penilaian terhadap instrumen penelitian yang diajukan. Adapun format instrumen terdapat pada lampiran.

SARAN:

- *Lihat di kelas*
- *Apakah setiap materi / soal ada & teknik? (poin 4)*
- *Poin 5: Bagaimana cara mengukurnya?*

*Maka instrumen penelitian layak / tidak layak digunakan dengan / tanpa revisi

NILAI : _____

(*) Coret yang tidak perlu

Yogyakarta, 15 Desember 2014
Mengetahui,
Ahli / Expert



Dr. Hanna Sri Mudjilah, M. Pd
NIP : 19601201 198803 2 001

PEDOMAN PENILAIAN KETERAMPILAN BERNYANYI

Aspek yang diamati		Skor			
		4	3	2	1
1	Intonasi				
2	Artikulasi				
3	<i>Phrasering</i>				
4	Dinamika				
5	Tempo				
Jumlah					

4 = Sangat Baik (menguasai 86% - 100%)

3 = Baik (menguasai 71% - 85%)

2 = Kurang (menguasai 55% - 70%)

1 = Sangat Kurang (menguasai $\leq 54\%$)

TABEL PENILAIAN KETERAMPILAN BERNYANYI SISWA

No	Nama	Aspek yang diamati					Jumlah
		Intonasi	Artikulasi	<i>Phrasering</i>	Dinamik	Tempo	
1							
2							
3							
4							
5							
dst							
Jumlah							
Rata-rata							

KRITERIA PENILAIAN KETRAMPILAN BERNYANYI

No	Aspek yang diamati	Kategori	Kriteria
1	Intonasi	Sangat Baik	Dapat menyanyikan lagu dengan nada yang tepat antara 86%-100%.
		Baik	Dapat menyanyikan lagu dengan nada yang tepat antara 71%-85%.
		Kurang	Dapat menyanyikan lagu dengan nada yang tepat antara 55%-70%.
		Sangat Kurang	Dapat menyanyikan lagu dengan nada yang tepat $\leq 54\%$
2	Artikulasi	Sangat Baik	Dapat mengucapkan syair dengan benar dan jelas antara 86%-100%.
		Baik	Dapat mengucapkan syair dengan benar dan jelas antara 71%-85%.
		Kurang	Dapat mengucapkan syair dengan benar dan jelas antara 55%-70%.
		Sangat Kurang	Dapat mengucapkan syair dengan benar dan jelas $\leq 54\%$
3	<i>Phrasering</i>	Sangat Baik	Dapat menyanyikan lagu dengan pemenggalan kalimat yang tepat dalam syair antara 86%-100%.
		Baik	Dapat menyanyikan lagu dengan pemenggalan kalimat yang tepat dalam syair antara 71%-85%.
		Kurang	Dapat menyanyikan lagu dengan pemenggalan kalimat yang tepat dalam syair antara 55%-70%.
		Sangat Kurang	Dapat menyanyikan lagu dengan pemenggalan kalimat yang tepat dalam syair $\leq 54\%$
4	Dinamik	Sangat Baik	Dapat menyanyikan lagu dengan dinamik yang tepat antara 86%-100%.
		Baik	Dapat menyanyikan lagu dengan dinamik yang tepat antara 71%-85%.
		Kurang	Dapat menyanyikan lagu dengan dinamik yang tepat antara 55%-70%.
		Sangat Kurang	Dapat menyanyikan lagu dengan dinamik yang tepat antara $\leq 54\%$
5	Tempo	Sangat Baik	Dapat menyanyikan lagu dengan tempo yang tepat antara 86%-100%.
		Baik	Dapat menyanyikan lagu dengan tempo yang tepat antara 71%-85%.
		Kurang	Dapat menyanyikan lagu dengan tempo yang tepat antara 55%-70%.
		Sangat Kurang	Dapat menyanyikan lagu dengan tempo yang tepat antara $\leq 54\%$



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id//>

**PERMOHONAN IJIN
SURVEY / OBSERVASI / PENELITIAN**

FRM/FBS/31-01
10 Jan 2011

Kepada Yth. Kajor Pendidikan Seni Musik
Di Fakultas Bahasa dan Seni UNY

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Nicolas Aditya Nugraha

No. Mhs : 11208241022

Jurusan : Pendidikan Seni Musik

Bermaksud memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memproses Surat Ijin
Survey/Observasi/ Penelitian Tugas Akhir dengan Judul :

Upaya Peningkatan Keterampilan Bernyanyi Melalui Vokalisasi Dalam Ekstrakurikuler Paduan
Suara di SMP Pangudi Luhur Santo Aloysius Bayat

Lokasi : SMP Pangudi Luhur Sabto Aloysius Bayat, Klaten, Jawa Tengah
Waktu : Januari - Februari 2015

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Yogyakarta, 30 Desember 2014

Mengetahui,

Dosen Pembimbing,

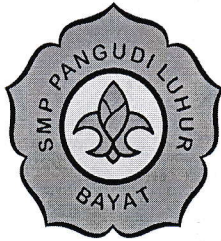
Dra. M.G. Widyastuti, M.Sn.

NIP. 19600703 198812 2 001

Pemohon,

Nicolas Aditya Nugraha

NIM. 11208241022



YAYASAN PANGUDI LUHUR
SMP PANGUDI LUHUR BAYAT

Status: Terakreditasi A

Lemahmiring Paseban Bayat Klaten 57462

Telp. 0272-8990131 | 3148261

Email: smpplbayat@gmail.com | smpplbayats@rocketmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 062/SMPPLBY/S.Peng./III/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : FX. Heru Cahyana, S.Pd.

Jabatan : Kepala Sekolah

Unit kerja : SMP Pangudi Luhur Santo Aloysius Bayat

Menerangkan bahwa nama yang disebut di bawah :

Nama : Nicolas Aditya Nugraha

NIM : 11208241022

Jurusan : Pendidikan Seni Musik

Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

telah melaksanakan penelitian di SMP Pangudi Luhur Santo Aloysius Bayat dengan judul “ **UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN BERNYANYI MELALUI VOKALISI DALAM EKSTRAKURIKULER PADUAN SUARA DI SMP PANGUDI LUHUR SANTO ALOYSIUS BAYAT** ” pada bulan Januari s/d bulan Februari tahun 2015.

Demikian Surat Keterangan ini dikeluarkan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Bayat, 2 Maret 2015

Kepala Sekolah

FX. Heru Cahyana, S.Pd



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
http: //www.fbs.uny.ac.id//

FRM/FBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 1548b/UN.34.12/DT/I/2015
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yogyakarta, 30 Desember 2014

Kepada Yth.
Kepala SMP Pangudi Luhur Santo Aloysius
Bayat

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

**UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN BERNYANYI MELALUI VOKALISI DALAM
EKSTRAKURIKULER PADUAN SUARA DI SMP PANGUDI LUHUR SANTO ALOYSIUS BAYAT**

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : NICOLAS ADITYA NUGRAHA
NIM : 11208241022
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Seni Musik
Waktu Pelaksanaan : Januari - Februari 2015
Lokasi Penelitian : SMP Pangudi Luhur Santo Aloysius Bayat

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Kasubbag Pendidikan FBS,

Indun Probo Utami, S.E.
NIP 19670704 199312 2 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/32-01
10 Jan 2011

Nomor : 583/UN34.12/PSM/XII/2014
Lampiran :
Hal : Permohonan **Ijin Observasi**

Kepada Yth.
Wakil Dekan I
FBS UNY

Dengan hormat,

Menanggapi surat dari Saudara:

Nama : Nicolas Aditya Nugraha
No. Mhs. : 11208241022
Jur/Prodi : Pendidikan Seni Musik
Lokasi Penelitian : SMP Pangudi Luhur Santo Aloysius Bayat, Klaten, Jawa Tengah
Judul Penelitian : Upaya Peningkatan Keterampilan Bernyanyi Melalui Vokalisasi Dalam Ekstrakurikuler Paduan Suara di SMP Pangudi Luhur Santo Aloysius Bayat
Pelaksanaan : Januari - Februari 2015

Berkaitan dengan hal itu, mohon kepada Ibu untuk berkenan menerbitkan Surat Ijin Observasi.

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Hormat kami
Ketua Jurusan PS. Musik
FBS UNY

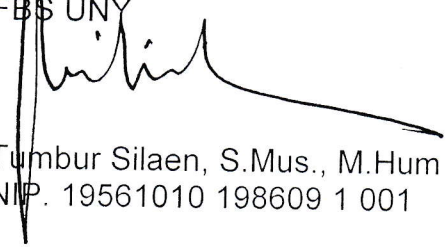

Tumbur Silaen, S.Mus., M.Hum
NIP. 19561010 198609 1 001



Foto penelitian ekstrakurikuler paduan suara
(Dok: Nugraha, Januari 2015)



Foto kegiatan ekstrakurikuler paduan suara
(Dok: Nugraha, Januari 2015)

DAFTAR NILAI PRE-TEST


No	Nama	Aspek yang diamati					Jumlah
		Intonasi	Artikulasi	Phrasing	Dinamik	Tempo	
1	Agnes Nanda. P.D	75	75	65	70	70	355
2	Agustinus Priyadi. B.S	75	75	70	70	70	360
3	Ambar Fitria Utami	60	60	60	55	60	295
4	Ambrosius Adven Adi. N	75	75	60	65	65	335
5	Andrea Nikesha. G.U	70	75	65	60	60	330
6	Chatarina Adventy	70	75	65	65	70	345
7	Chatarina Dea. R.S	70	70	60	60	65	325
8	Clara Irene Maharesti	75	75	65	70	70	355
9	Dewinta Khairunisa	60	65	60	60	65	310
10	Dionisius Varel	65	70	65	65	65	330
11	Dyonisius. M.G	70	70	65	65	65	335
12	Febi Indah Mustika	60	50	60	55	60	285
13	Febri Amalia	60	55	50	60	60	285
14	Fransiscus Xaverius Rio. S.P	75	75	70	70	70	360
15	Kartika Purnomo	75	75	70	75	75	370
16	Katharina Kidung Kinanthi	70	75	65	70	70	350
17	Leo Yudha Prastowo	80	80	70	70	75	375
18	Maria Dewi. T.P.S	55	60	50	60	55	280
19	Monica Lusiana	75	80	70	70	70	365
20	Nenes Lily. P	55	60	50	50	60	275
21	Priskila Cendra. N	55	60	50	60	55	280
22	Putri Tyas. B.S	50	55	50	60	60	275
23	Rossiana Asri Pancarani	55	60	50	50	60	275
24	Ruth Sekar Sari	80	80	75	75	75	385
25	Sami Asih	55	70	50	60	60	295
26	Sentia Br. Sihombing	60	60	55	60	60	295
27	Sri Lestari	55	60	50	50	60	275
28	Tri Agus Wibowo	60	55	60	50	60	285
29	Veronica Puput. M	70	70	60	60	60	320
30	Yoakima Mayta. R	75	75	70	70	70	360
31	Yosia Deo Rian. A	70	70	60	60	65	325
32	Yuhana Adena. F	55	60	50	60	60	285
33	Yulius Victor Paskah. N	60	65	55	60	60	300
34	Yusta Trubus	60	65	50	50	50	275
Jumlah		2225	2300	2040	2110	2175	
Rata-rata							

Guru Ekstrakurikuler


Venanto Rio

Kamis, 8 Januari 2015

Peneliti


Nicolas Aditya Nugeaha

DAFTAR NILAI SIKLUS 1

No	Nama	Aspek yang diamati					Jumlah
		Intonasi	Artikulasi	Phrasing	Dinamik	Tempo	
1	Agnes Nanda. P.D	80	80	70	75	75	380
2	Agustinus Priyadi. B.S	80	80	75	75	80	390
3	Ambar Fitria Utami	70	70	65	70	70	345
4	Ambrosius Adven Adi. N	75	80	70	70	75	370
5	Andrea Nikesha. G.U	80	85	70	70	70	375
6	Chatarina Adventy	80	80	70	70	75	375
7	Chatarina Dea. R.S	75	80	70	70	70	365
8	Clara Irene Maharesti	70	80	70	75	75	370
9	Dewinta Khairunisa	65	75	65	70	70	345
10	Dionisius Varel	70	75	70	70	70	355
11	Dyonisius. M.G	75	75	70	70	70	360
12	Febi Indah Mustika	70	65	65	65	65	330
13	Febri Amalia	70	70	60	70	70	340
14	Fransiscus Xaverius Rio. S.P	80	85	80	80	80	405
15	Kartika Purnomo	80	80	80	80	80	400
16	Katharina Kidung Kinanthi	75	80	70	75	75	375
17	Leo Yudha Prastowo	85	90	80	80	85	420
18	Maria Dewi. T.P.S	60	70	60	70	70	330
19	Monica Lusiana	80	85	75	75	75	390
20	Nenes Lily. P	75	75	65	60	70	345
21	Priskila Cendra. N	65	75	60	70	65	335
22	Putri Tyas. B.S	60	65	60	70	70	325
23	Rossiana Asri Pancarani	65	75	60	65	75	340
24	Ruth Sekar Sari	90	90	85	85	85	435
25	Sami Asih	65	80	65	70	70	350
26	Sentia Br. Sihombing	70	75	65	70	75	355
27	Sri Lestari	65	70	65	65	70	335
28	Tri Agus Wibowo	70	70	70	60	70	340
29	Veronica Puput. M	80	80	70	70	75	375
30	Yoakima Mayta. R	80	85	75	75	75	390
31	Yosia Deo Rian. A	75	75	70	70	75	365
32	Yuhana Adena. F	65	75	60	70	70	340
33	Yulius Victor Paskah. N	85	75	65	70	70	345
34	Yusta Trubus	65	75	60	65	65	330
Jumlah		2475	2625	2330	2415	2480	
Rata-rata							

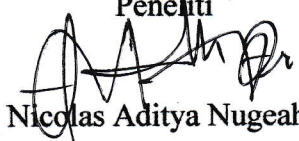
Guru Ekstrakurikuler



Venanto Rio

Sabtu, 24 Januari 2015

Peneliti



Nicolas Aditya Nugeaha

DAFTAR NILAI SIKLUS 2


No	Nama	Aspek yang diamati					Jumlah
		Intonasi	Artikulasi	Phrasing	Dinamik	Tempo	
1	Agnes Nanda. P.D	90	90	80	85	85	430
2	Agustinus Priyadi. B.S	90	95	80	80	85	430
3	Ambar Fitria Utami	80	80	75	80	80	395
4	Ambrosius Adven Adi. N	85	90	80	85	85	425
5	Andrea Nikesha. G.U	85	90	75	80	80	410
6	Chatarina Adventy	85	85	75	75	80	400
7	Chatarina Dea. R.S	85	90	80	80	75	410
8	Clara Irene Maharesti	80	90	75	85	85	415
9	Dewinta Khairunisa	75	85	75	80	80	395
10	Dionisius Varel	80	85	75	75	80	395
11	Dyonisius. M.G	80	85	75	80	80	400
12	Febi Indah Mustika	75	75	70	75	70	365
13	Febri Amalia	80	85	70	75	80	390
14	Fransiscus Xaverius Rio. S.P	90	95	85	90	90	450
15	Kartika Purnomo	90	90	80	85	90	435
16	Katharina Kidung Kinanthi	85	95	80	85	85	430
17	Leo Yudha Prastowo	85	95	90	80	95	465
18	Maria Dewi. T.P.S	70	85	70	80	80	385
19	Monica Lusiana	90	90	80	85	85	430
20	Nenes Lily. P	80	85	75	60	75	380
21	Priskila Cendra. N	70	80	70	75	70	365
22	Putri Tyas. B.S	70	75	60	75	75	355
23	Rossiana Asri Pancarani	70	85	65	70	75	365
24	Ruth Sekar Sari	95	95	90	90	90	460
25	Sami Asih	70	85	70	75	75	375
26	Sentia Br. Sihombing	75	80	75	75	75	380
27	Sri Lestari	70	75	65	70	75	355
28	Tri Agus Wibowo	75	80	70	70	75	370
29	Veronica Puput. M	85	90	80	80	80	415
30	Yoakima Mayta. R	85	95	80	85	85	430
31	Yosia Deo Rian. A	80	80	75	75	80	390
32	Yuhana Adena. F	70	80	70	75	75	370
33	Yulius Victor Paskah. N	70	80	70	75	75	370
34	Yusta Trubus	75	80	65	75	70	365
Jumlah		2730	2920	2550	2680	2720	
Rata-rata							

Guru Ekstrakurikuler


Venanto Rio

Sabtu, 7 Februari 2015

Peneliti


Nicolas Aditya Nugeaha